

**OPTIMALISASI LAHAN UNTUK PENINGKATAN
PENDAPATAN PANTI DENGAN BUDIDAYA IKAN LELE
MENGUNAKAN MEDIA KOLAM TERPAL**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

ERIKA SEFTIANA
NIM.1711130072

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang dituliskan oleh Erika Seftiana dengan judul **“Optimalisasi Lahan Untuk Peningkatan Pendapatan Panti Dengan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam Terpal”**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Bengkulu, 12 juli 2021 M
02 Zulkaidah 1442 H

Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Miti Yarmunida, M.Ag **Badaruddin Nurhab, MM**
NIP.197705052007102002 **NIP. 198508072015031005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Optimalisasi Lahan Untuk Peningkatan
Pendapatan Panti Dengan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam

Terpal" ditulis oleh Erika Seftiana, NIM 1711130072, Program Studi Ekonomi

Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Juli 2021 M / 19 Zulhijjah 1442 H

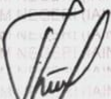
Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai
syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan
gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Bengkulu, 18 Agustus 2021 M
09 Muharram 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

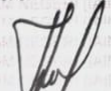
Sekretaris


Dr. Fatimah Yunus, M.A.
NIP. 196303192000032003


Badaruddin Nurhab, MM
NIP. 198508072015031005

Penguji I


Penguji II


Dr. Fatimah Yunus, M.A.
NIP. 196303192000032003


Aan Saif, MM
NIP. 198908062019031008

Mengetahui
Pdt. Dekan,




Dr. Asnaini, M.A.
NIP. 197304121998032003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul program “Optimalisasi Lahan Untuk Peningkatan Pendapatan Panti Dengan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam Terpal”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 12 juli 2021
Mahasiswa yang menyatakan



Erika Seftiana
Erika Seftiana
NIM. 1711130072

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu
ada kemudahan*

*Teruslah berjuang untuk menuntut ilmu setinggi
langit, sesungguhnya setiap kesulitan akan
mendatangkan kemudahan*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala Puji bagi ALLAH SWT. Tuhan seru sekalian alam yang telah memberikan nikmat kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sesuatu kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga bahwa penulis bisa sampai titik ini serta tidak terlepas kepada orang-orang yang telah berjasa dalam hidup penulis dan selalu menghibur kala duka, memberi semangat dan motivasi untuk tidak putus dari rahmat-Nya, maka penulis persembahkan rasa terimakasih dan doa agar dibalas oleh ALLAH SWT. Terutama kepada:

1. kepada kedua orang tua ku Ayahanda “Rodi Hartono” dan Ibunda Auzalaha yang telah bersusah payah untuk membesarkan, menasehati agar kami dapat menjadi orang-orang terdidik seperti sekarang ini dan semoga kebaikan yang telah kalian lakukan mendapat balasan surga ALLAH SWT. Aamiin.
2. Kepada Saudara-saudariku adek pertama (Hari Setiawan) dan istri (Nia Bunga Safani) yang selalu memberikan dukungan serta do’a dan materi yang diberikan semoga menjadi pahala bagi keluarga kalian dan adik keduaku (Muliawan Utomo) yang telah juga memberikan dorongan dan motivasi.

3. Selanjutnya untuk keponakan (Haikal) semoga menjadi anak yang soleh dan tumbuh dengan sehat baik rohani dan jasmani. Aamiin
4. Selanjutnya kepada keluarga besar yang telah memberi do'a dan dukungan
5. Untuk dosen-dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negri (IAIN) khususnya untuk dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan Pengalaman
6. Serta kepada teman-teman seperjuangan keluarga Ekonomi Syariah (EKIS.C 2017)
7. Serta kepada Romana Akbari yang selalu memberikan dorongan untuk dapat menyelesaikan studi ini
8. Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

Optimalisasi Lahan Untuk Peningkatan Pendapatan Panti Dengan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam Terpal

Oleh: Erika Seftiana, Nim: 1711130072

Tujuan dari penelitian ini untuk mengedukasi mengenai budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal dan meningkatkan pendapatan panti asuhan. Penelitian ini terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode edukasi dan praktek secara langsung. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, survei dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini pada pelaksanaan budidaya ikan lele untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dipanti asuhan zaam-zaam global Bengkulu serta dapat menghasilkan ikan lele yang dapat dijual dan dapat diperuntukan untuk kebutuhan pangan panti.

Keyword: Optimalisasi Lahan, Peningkatan Pendapatan, Budidaya Ikan Lele, Media Kolam Terpal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Optimalisasi Lahan Untuk Peningkatan Pendapatan Panti Dengan Budidaya Ikan Lele Menggunakan Media Kolam Terpal”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah Lahan Perkebunan yang kurang produktif dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam (S.E.I) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan pengabdian masyarakat ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Plt.Rektor IAIN Bengkulu telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.

2. Dr. Asnaini, MA selaku Plt.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan motivasi demi keberhasilan dalam menyelesaikan program studi ekonomi islam strata 1 (S-1).
3. Dr. Desi Isnaini, MA Plt.Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan.
4. Eka Sri Wahyuni, SE, MM Selaku Plt.Ketua Prodi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan semangat, dorongan dan masukan terhadap skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Miti Yarmunida, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Badaruddin Nurhab, MM selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan pada penulisan skripsi ini
7. Lucy Auditya, SE. M.Ak (Alm) yang telah memberikan arahan, bimbingan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Untuk kedua orang tuaku Ayahanda Rodi Hartono yang telah memberikan semangat, cinta, dan kasih sayang. Ibunda tercinta Auzalaha yang telah melahirkan dan membesarkanku.


9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan sebagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 12 juli 2021

02 Zulkaidah 1442 H

Penulis,



Erika Seftiana

NIM 1711130072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan kegiatan	8
D. Luaran Yang Dicapai.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Optimalisasi Lahan.....	15
B. Peningkatan Pendapatan.....	17
C. Budidaya Ikan Lele	18
D. Media Kolam Terpal	24

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan	28
B. Jadwal Pelaksanaan	33
C. Biaya Kegiatan	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	40
1. Identitas kelembagaan Pantii	40
2. Sejarah Pantii	40
3. Visi Misi Pantii.....	40
4. Maksud dan Tujuan Pantii.....	41
5. Program Pelayanan Pantii.....	42
6. Sumber Pendanaan Pantii	42
7. Fasilitas Pantii.....	42
8. Kondisi Geografis.....	43
9. Struktur Pantii.....	44
B. Temuan Hasil Kegiatan	45
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Keterbatasan	55
C. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.d.1 Luaran Yang dicapai	9
Tabel 3.a.1 <i>Roodmap</i> Pengabdian Masyarakat	29
Tabel 3.b.1 Jadwal Pelaksanaan kegiatan	33
Tabel 3.c.1 Biaya kegiatan	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.G.1.Gambar Struktur Lksa-Psaa.....	44
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Kelompok
- Lampiran 2 : Biodota Cv Penulis
- Lampiran 3 : Form 2 Pengajuan Judul Tugas Akhir
- Lampiran 4 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5 : Surat Tugas Pengabdian Masyarakat
- Lampiran 6 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 8 : Lembar Saran Tim Penguji
- Lampiran 9 : Data Anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global
- Lampiran 10 : Dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun termasuk melakukan program “optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal”¹.

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar. Selain itu, memberikan pelayanan pengganti mental, fisik, dan sosial anak asuh. Sehingga nanti mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai untuk perkembangan kepribadian selanjutnya. Dan kedepannya anak-anak panti asuhan dapat menjadi generasi sebagai penerus cita-cita bangsa dan bisa menciptakan pembangunan nasional.

Mendapatkan tempat tinggal yang layak, kesempatan menempuh pendidikan, terpenuhinya kebutuhan pangan adalah hak setiap anak dijamin oleh Negara. Masyarakat turut berpartisipasi dengan adanya tanggung jawab sosial dan untuk mengemban tanggung jawab tersebut salah satunya melalui

¹ Belanja Aman and Nyaman dan Efisien, “E-Commerce Business To Consumers Sarana” 1, no. 2 (2020): 147–50.

pembangunan dan pengelolaan panti sebagai keluarga alternative bagi anak fakir dan telantar.

Adapun jenis usaha kesejahteraan anak berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1988 Pasal 6 ayat 2 menyatakan bahwa asuhan diberikan antara lain berupa (Peraturan Pemerintah, 1988):

1. Penyuluhan, bimbingan, dan bentuk bantuan lainnya yang diperlukan
2. Penyantunan dan pengentasan anak
3. Pemberian/peningkatan derajat kesehatan
4. Pemberian/peningkatan kesempatan belajar
5. Pemberian/peningkatan keterampilan

Berdasarkan hal tersebut, panti asuhan idealnya tidak hanya sebagai tempat tinggal, seyogyanya memiliki program yang terarah dan berkesinambungan untuk memastikan anak asuh memiliki keterampilan teknis, sosial, dan personal untuk bekal mereka nantinya saat terjun di masyarakat. Untuk menjalankan fungsinya, mayoritas panti asuhan mengandalkan pendapatan daridonor tetap dan tidak tetap untuk membiayai pengeluaran dibidang operasional, pembangunan, dan pengembangan. Dalam jangka pendek, hal ini mungkin tidak menimbulkan permasalahan, tetapi untuk jangka panjang tentu

saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit dan berkesinambungan².

Budidaya ikan lele adalah suatu usaha yang dapat dilakukan masyarakat untuk menyediakan sumber protein hewani, usaha budidaya secara tidak langsung dapat membantu masyarakat sukses dibidang perikanan. Budidaya ikan lele dapat di kontrol dengan kondisi yang relative tidak terlalu dipengaruhi oleh musim atau cuaca. Jenis ikan tawar yang banyak di budidayakan yaitu ikan lele. Budidaya ikan lele sangat luas untuk dikembangkan oleh masyarakat, di karenakan tingginya permintaan konsumen. Oleh karena itu, ikan lele merupakan salah satu jenis ikan yang prospeknya dapat dikembangkan dalam skala rumah tangga dan skala industry, dengan cara menerapkan metode budidaya yang baik serta memperluas pasar.

Budidaya ikan lele memiliki prospek yang sangat baik dikembangkan dalam bentuk pembenihan maupun pembesaran. Permintaan konsumen dengan adanya budidaya ikan lele semakin meingkat. Dengan teknik perawatan yang baik maka akan memperoleh budidaya yang memuaskan dan diminati konsumen. Ikan lele merupakan makanan masyarakat yang sifatnya dimakan habis, maka permintaan akan ikan lele tidak pernah habis, akan tetapi peluang pasar sangat terbuka

² Rahmalia Syahputri et al., "Program Pemberdayaan Ekonomi Mandiri Melalui Budidaya Perikanan Dan Perkebunan Dalam Ember Di Pantan Asuhan Budi Mulya 2," *Share: "SHaring - Action - REflection"* 7, no. 2 (2021): 91–98, <https://doi.org/10.9744/share.7.2.91-98>.

lebar. Harga jual ikan lele dipasar domestic sekitar 14.000/kg sampai rp 20.000/kg (Negara, 2015).

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk maka terjadi juga peningkatan harga kebutuhan rumah tangga yang menyebabkan kesulitan ekonomi dikalangan masyarakat juga meningkat. Hal tersebut menjadi pemicu berbagai permasalahan yang ada dimasyarakat mulai dari peningkatan kriminalitas, kesulitan ekonomi dan lain-lain. Perlu dikembangkan usaha rumah tangga yang berkelanjutan yang tentunya lebih mudah dan menggunakan modal yang tidak terlalu besar. Budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat dilakukan dengan pemanfaatan lahan perkebunan panti asuhan dan pendapatan anak panti asuhan³.

Dari pengalaman kuliah kerja nyata (KKN) Budidaya ikan lele dapat dilakukan secara insentif bisa meningkatkan keuntungan secara ekonomi bagi siapa pun yang membudidayakannya. Keberhasilan dilihat dari bibit lele yang semakin baik, pemberian pakan ikan lele yang teratur serta manajemen kolam yang teratur. Sering kita lihat bahwa budidaya ikan lele sering kali terdapat suatu penyakit yang menyerang ikan lele tersebut⁴.

³ Kelurahan Sumur and Dewa Kota, "Inisiasi Budidaya Lele Pada Kolam Portabel Untuk Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Di Rt . Initiation of Lele Cultivation in Portable Pond for Increasing Household Income in Rt . 03Kelurahan," 2018, 151–66.

⁴ Fika Dewi Pratiwi dkk, "Edukasi Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal Di Panti Asuhan Nurul Ikhsan Merawang Kabupaten Bangka,"

Kerugian yang di timbulkan dapat kita lihat kondisi fisik ikan rusak seperti luka pada bagian tubuh ikan, borok, korengan, sirip geripis, perut yang kembung, sampai menonjolnya mata (*exoplthalmia/popeye*) dan hal yang fatal akan menyebabkan kematian yang mencapai ratusan ekor ikan lele. Maka dari itu Edukasi budidaya pembesaran ikan lele kepada anak-anak panti asuhan Zaam-Zaam Global adalah salah satu bentuk pemberdayaan santri agar mengenali dan mampu dalam praktik budidaya ikan lele menggunakan kolam terpal.

Ikan lele dapat dibudidayakan di berbagai tempat baik dalam kolam terpal, perairan air yang mengalir, sawah, dan kolam semen. Manajem air juga tidak terlalu berpengaruh terhadap ikan lele sebab bisa hidup dikualitas air yang kurang baik dan bahkan ikan lele juga dapat hidup di kondisi oksigen yang rendah dikarena ikan lele mempunyai alat bantu pernafasan berupa arborescant yang dapat mengabil secara langsung oksigen dari udara⁵.

Selain manajemen air pakan juga bisa berpengaruh terhadap kelangsungan hidup ikan lele. Pakan ikan lele tidak bisa diberikan secara berlebihan, karena akan mengakibatkan

Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat 6, no. 3 (2020): 269–75, <https://doi.org/10.29244/agrokreatif.6.3.269-275>.

⁵ Tania Serezova Augusta, “Dinamika Perubahan Kualitas Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*) Yang Dipelihara Di Kolam Tanah,” *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 5, no. 1 (2016): 41–44.

limbah organik dalam jumlah yang sangat banyak dan kemungkinan besar air yang ada didalam kolam akan mengalami pembusukan dan timbulnya ammonia yang bersifat racun.⁶

Itulah mengapa pentingnya melakukan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan program “optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal” dengan begitu dapat membantu anak-anak panti asuhan zaam-zaam dalam mendapatkan pengetahuan berwirausaha yang kemudian bisa menjadi bekal untuk mereka di masa yang akan datang.

Berdasarkan observasi awal Panti Asuhan Zaam-Zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Terdapat 52 anak baik laki-laki dan perempuan yang tinggal dipanti asuhan serta dirumah mereka sendiri di bawah naungan panti itu sendiri. Mereka mendapatkan pendidikan setingkat SD dan SMP, SMA serta adanya pembinaan agama islam yang ada dipanti asuhan.

Berdasarkan hasil observasi ke lahan perkebunan panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu, kondisi lahan perkebunan dipanti asuhan ini tidak dimanfaatkan secara baik dan optimal dan dari hasil wawancara pengurus panti asuhan mengatakan

⁶ Iskandar dan Ujang Subhan Fenta Aquarista, “Pemberian Pribiotik Dengan Carrier Zeolit Pada Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*),” *Jurnal Perikanan Dan Kelautan* 3, no. 4 (2012): 32.

bahwasannya dulu sempat ada ternak ayam petelur akan tetapi tidak bertahan lama dikarenakan kurangnya tenaga pendamping bagi anak-anak panti asuhan.

Setelah melihat permasalahan yang ada di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu kami mahasiswa pengabdian menawarkan program kegiatan yang efisien dan dapat berkelanjutan yaitu dengan program “optimalisasi lahan perkebunan dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal” yang mana dari program ini terbentuklah 5 kegiatan dalam pelaksanaannya dan 1 program kerja tambahan sebagai berikut:

1. Penyuluhan pelaksanaan kegiatan
2. Tahap Pembuatan kolam
3. Tahap penyebaran bibit ikan lele
4. Tahap monitoring Kegiatan dan evaluasi kegiatan
5. Tahap pemanenan dan Pemasaran
6. Kegiatan Sosial

Dari lima kegiatan ini diperuntukkan untuk menunjang keberhasilan program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal di Panti Asuhan Zaam-Zaam global terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Dengan adanya program ini bertujuan untuk mengoptimalkan lahan perkebunan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak-anak di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas diperoleh beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana cara untuk meningkatkan jiwa wirausaha anak panti asuhan zaam-zaam global kota Bengkulu ?
2. Bagaimana cara untuk menambah ilmu pengetahuan anak panti dengan budidaya ikan lele?
3. Bagaimana cara menumbuh kembangkan minat jiwa wirausaha anak-anak panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu?
4. Bagaimana meningkatkan pendapatan anak panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele ini bertujuan:

- a. Untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu!
- b. Untuk Menambahkan Pengetahuan Tentang Budidaya Ikan Lele

- c. Untuk Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu!
- d. Untuk meningkatkan pendapatan anak panti asuhan dengan budidaya ikan lele

2. Sasaran

Sedangkan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah yang diteliti yakni lahan perkebunan yang tidak teroptimalisasi dengan baik dan bagaimana motivasi serta minat anak-anak panti asuhan terhadap belajar berwirausaha dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal.

D. Luaran Yang Dicapai

Table d.1.1 Budidaya Ikan lele

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan kegiatan dapat mengetahui peralatan yang diperlukan mulai dari awal pembuatan kolam sampai dengan akhir dan mampu memahami teori yang diajarkan mulai dari proses Materi dasar mengenai budidaya ikan lele, jenis-jenis ikan lele, gambaran teknis pembuatan kolam,	85%

	perawatan air didalam kolam Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat.	
2	Pada tahap pembuatan kolam mampu memahami bagaimana proses pembuatan kolam menggunakan kolam terpal	85%
3	Tahap penyebaran bibit ikan lele mampu memahami bagaimana cara penyebaran lele dengan baik dan benar	85%
4	Tahap monitoring dan evaluasi kegiatan mampu merawat ikan, merawat air dikolam dengan baik dan memberi pakan sesuai dengan jadwal.	85%
5	Kegiatan pemanenan agar anak-anak panti memahami cara pemanenan ikan dan pemasaran dapat menarik pembeli untuk membeli ikan lele	85%
6	Pada kegiatan sosial mampu memahami pentingnya kebersihan lingkungan	85%

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah shasanah pengetahuan dan keilmuain dalam kajian ekonomi islam. Terutama dalam bidang kewirausahaan
 - b. Untuk mncoba mengimplementasikan konsep berwirausaha terhadap anak panti asuhan
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan yang berarti khususnya bagi anak-anak panti asuhan
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk para praktisi ekonomi syariah Dosen dan akademisi pada study ekonomi syariah

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran, luaran yang dicapai, sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab kajian teori yang berisi tentang optimalisasi lahan, peningkatan pendapatan panti, budidaya ikan lele, dan media kolam terpal.

BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan system

informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi Tahapan Kegiatan, Jadwal Pelaksanaan Kegiatan, Biaya Kegiatan.

BAB IV GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian meliputi Identitas Kelembagaan Panti, Sejarah Panti, Visi Misi Panti, Maksud Dan Tujuan Panti, Program Pelayanan Panti, Sumber Pendanaan Panti, Fasilitas Panti, Struktur Panti, Kondisi Geografis panti asuhan.

BAB V HASIL KEGIATAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian. Agar tersusun dengan baik diklasifikasikan ke dalam:

- A. Temuan hasil kegiatan
- B. Pembahasan

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah

yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada.

3. Bagian akhir skripsi

Bagian dari akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Optimalisasi Lahan

Lahan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dengan ekosistem yang sesuai serta mengelola, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Lahan perkebunan sebagai system usaha tani tradisional yang mana didalamnya berisi tanaman tahunan dan tanaman pangan musiman yang berada disekitar rumah masyarakat.

Fungsi lahan perkebunan yaitu sebagai penghasil bahan makanan, penghasil rempah atau obat, penghasil kayu bakar, dan bahan baku kerajinan. Berdasarkan fungsi ini lahan perkebunan dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga selain itu juga dapat meningkatkan ekonomi dari hasil penjualan hasil dari perkebunan.

Dilihat dari kondisi saat ini banyak sekali masyarakat yang belum memanfaatkan lahan perkebunan dan membiarkan lahan perkebunan ditumbuhi oleh rumput dan belukar. Belum adanya kesadaran dari masyarakat bahwa lahan perkebunan tentunya akan menjadi potensi yang begitu besar dengan kata lain pengelolaan lahan belum dilakukan secara optimal.

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat lahan perkebunan sangat berperan penting bagi masyarakat, penelitian di panti asuhan zaam-zaam global dapat mendorong anak-anak untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hal pangan dan pendapatan panti asuhan.

Kegiatan optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal sudah dilakukan di panti asuhan zaam-zaam global. langkah-langkah dalam pemanfaatan lahan perkebunan diuraikan sebagai berikut⁷:

1. Kegiatan persiapan

Kegiatan persiapan budidaya ikan lele yang dilakukan pada sebidang lahan dapat dilakukan dengan cara membersihkan lahan dari rumput dan belukar. Mempersiapkan semua alat-alat yang ingin digunakan seperti cangkul, parang, tali dan alat ukur/ meteran. Dengan menggali tanah dengan lebar 3x2 meter dan kedalaman mencapai 60 cm serta pemasangan dinding kolam dengan papan rempesan agar tetap kokoh.

2. Pemilihan jenis ikan

Ikan lele sangkuliang (*clarias gariepinus var. sangkuriang*) adalah salah satu jenis ikan tawar yang banyak dikonsumsi dan dibudidayakan oleh sebagian

⁷ Ardli Swardana, "Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan Di Masa Pandemi Covid-19," *Jagros : Jurnal Agroteknologi Dan Sains (Journal of Agrotechnology Science)* 4, no. 2 (2020): 246, <https://doi.org/10.52434/jagros.v4i2.922>.

besar masyarakat Indonesia dikarenakan ikan lele sangkuriang lebih cepat tumbuh dan harga ekonomis yang tinggi⁸.

3. Kegiatan pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan dapat dilakukan dengan memberi pakan ikan lele secara teratur dan mengganti air kolam selama satu bulan satu kali. Pemberian pakan menggunakan (Pallet 781-1) jika ikan lele masih kecil 1-3 minggu (Pallet 781-2) jika ikan lele sudah masuk ke umur 1 bulan

B. Peningkatan pendapatan

Panti asuhan merupakan suatu lembaga pendidikan untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga atau tidak tinggal bersama keluarganya. Pada saat ini diketahui bahwa masih banyak panti asuhan yang terkendala terkait dengan biaya operasional dalam melakukan pembinaan anak panti, hal ini bisa disebabkan karena sedikit panti asuhan yang mempunyai sumber penghasilan sendiri. Adapun sumber potensi besar yang dimiliki anak panti asuhan adalah budidaya ikan lele.

⁸ Abstrak Penelitian, Lele Sangkuriang, and Lele Sangkuriang, "JESBIO Vol . V No . 1 , Mei 2016 Pengaruh Suhu Terhadap Derajat Penetasan Telur Dan Perkembangan Larva Ikan Lele Sangkuriang (Clarias Gariepinus Var . Sangkuriang) UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Batee Iliak Email : Wakdear@gmail.Com Dosen Program Studi B" V, no. 1 (2016): 30–33.

Budidaya ikan lele merupakan solusi alternative bagi anak panti asuhan untuk menunjang penghasilan secara mandiri selain budidayanya yang cukup mudah kebutuhan akan lele secara signifikan akan meningkat dari 22,5 kg setiap tahun pada tahun 2004 menjadi 28,28 kg perkapita pada tahun 2008 (data BPS, 2009).

Panti Asuhan Zaam-zaam Global merupakan panti asuhan yang memiliki luas perkebunan yang cukup luas yang bisa dioptimalkan untuk pembuatan kolam ikan lele menggunakan terpal. Berbagai teknis budidaya ikan lele untuk mendapatkan hasil panen yang memuaskan yaitu budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal. Oleh karena itu perlunya pelatihan kegiatan usaha budidaya ikan lele, besar harapan bisa menjadi bekal kemandirian dipanti asuhan zaam-zaam global Bengkulu dan meningkatkan pendapatan panti asuhan⁹.

C. Budidaya ikan lele

Menurut Khairuman dan Amri (2002) ikan lele dibagikan menjadi dua yaitu ikan lele dumbo dan ikan lele lokal, akan tetapi ikan lele local ini masih memiliki beberapa jenis . jenis ikan lele local yaitu *clarias batrachus*, *clarias*

⁹ Perairan Fakultas et al., "Panti Asuhan Muhammadiyah Di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya Cultivation Of Dumbo Catfish Intensive Iaponic System For Empowerment Of Muhammadiyah Orphanage In Kenjeran Sub-District Of Surabaya City Prayogo Purwanto Rahardja Abstrak," no. 4 (n.d.): 22–25.

melamoderma, *clarias leiacantchus*, *clarias nieuwhofi* dan *clarias teesmanii*.

Salah satu jenis ikan lele lokal yang paling banyak dijumpai dan dibudidayakan adalah *clarias batrachus*. Selain jenis tersebut, beberapa jenis ikan lele local lainnya pada umumnya termasuk ikan langka, sehingga jarang ditemui diperairan umum, hanya terdapat di perairan tertentu dan dalam jumlah yang sangat terbatas.

1. Jenis ikan lele sangkuriang

Ikan lele sangkuriang (*clarias gariepinus* var. *sangkuriang*) merupakan jenis ikan tawar yang banyak dibudidayakan masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan selain ikan pertumbuhan cepat dan harga yang ekonomis tinggi. Budidaya ikan lele sangkuriang juga membutuhkan nutrisi dari pakan buatan yang mudah diserap dan dicerna dengan baik, ikan lele sangkuring sering dikenal dengan ikan yang berkumis ikan lele sangkuring ini tidak ada sisik dan hanya berlendir serta memiliki mulut yang lebar sekitar $\frac{1}{4}$ dari panjang total tubuh. Adapun ciri dari ikan lele sangkuriang ini adalah ada empat pasang sugu yang terletak disekitar mulutnya.

Ikan lele sangkurinang dilengkapi dengan sirip berpasang dan tunggal disini sirip tunggal yaitu sirip perut dan dada sedangkan sirip berpasang yaitu sirip

ekor. Klasifikasi ikan lele sangkuriang menurut kordi (2010) sebagai berikut:

Phylum : Chordate
Kelas : Pisces
Subkelas : Teleotei
Famili : Clariade
Genus : *Clarias*
Spesies : *Clarias sp*

2. Persyaratan lokasi

Menurut Prihatman (2000), persyaratan lokasi yang cocok untuk ikan lele adalah sebagai berikut :

- a. tanah yang baik untuk kolam pemeliharaan adalah jenis tanah liat/lempung, tidak berporos, berlumpur dan subur. Lahan yang dapat digunakan untuk budidaya lele dapat berupa: sawah, kecomberan, kolam pekarangan, kolam kebun, dan blumbang.
- b. Lokasi untuk pembuatan kolam hendaknya di tempat yang teduh, tetapi tidak berada di bawah pohon yang daunnya mudah rontok.
- c. Ikan lele dapat hidup pada suhu 200 C, dengan suhu optimal antara 25-280 C. Sedangkan untuk pertumbuhan larva diperlukan kisaran suhu antara 26-300C dan untuk pemijahan 24-280 C.

- d. Ikan lele dapat hidup dalam perairan agak tenang dan kedalamannya cukup, sekalipun kondisi airnya jelek, keruh, kotor dan miskin zat O₂.
- e. Perairan tidak boleh tercemar oleh bahan kimia dan harus banyak mengandung zat-zat yang dibutuhkan ikan dan bahan makanan alami. Perairan tersebut bukan perairan yang rawan banjir.
- f. Permukaan perairan tidak boleh tertutup rapat oleh sampah atau daun-daunan hidup, seperti enceng gondok.

3. Penyiapan

Bentuk dan ukuran kolam pemeliharaan bervariasi, tergantung selera pemilik dan lokasinya. Tetapi sebaiknya bagian dasar dan dinding kolam dibuat permanen. Pada minggu ke 1-6 air harus dalam keadaan jernih, bebas dari pencemaran maupun fitoplankton. Ikan lele pada usia 7-9 minggu kejernihan airnya harus dipertahankan. Kekeruhan menunjukkan kadar bahan padat yang melayang dalam air (plankton).

4. Pengangkutan benih

Pengangkutan benih ikan lele menggunakan plastik dan dimasukkan dalam kardus atau peti supaya tidak mudah pecah. Sedangkan cara terbuka dilakukan bila jarak tidak terlalu jauh: benih lele dilaparkan terlebih dahulu agar selama pengangkutan, air tidak keruh oleh

kotoran lele. Pengangkutan lebih dari 5 jam, pengangkutan lele diisi dengan air bersih, kemudian benih dimasukkan sedikit demi sedikit.

5. Pemeliharaan

- a. Memberi pakan secara teratur yaitu dengan memberi makan 3 kali dalam satu hari.
- b. Membersihkan kolam jika ada dedaunan dan sampah lainnya yang masuk kedalam kolam
- c. Jika ikan masih berumur 1-3 minggu sebaiknya pakan direndam terlebih dahulu supaya pakan yang ada didalam perut ikan tidak mengembang yang akan mengakibatkan perut ikan lele bocor.
- d. Hindarkan pemberian pakan pada saat terik matahari, karena suhu tinggi dapat mengurangi nafsu makan ikan lele.
- e. Air dalam kolam/bak dibersihkan 1 bulan sekali dengan cara mengganti air kotor tersebut dengan air bersih yang telah diendapkan 2 malam.
- f. Kolam ditutup menggunakan waring agar dedaunan tidak bisa masuk kedalam kolam sehingga menyebabkan kotorannya air kolam.

6. Pertumbuhan ikan lele sangkuriang

Pertumbuhan ikan lele sangkuriang terdapat dua factor yaitu factor internal dan eksternal. Factor internal meliputi umur, ketahanan, keturunan terhadap penyakit

dan kemampuan memanfaatkan makanan. Sedangkan factor eksternal meliputi suhu, kualitas dan kuantitas makanan.

Pertumbuhan merupakan penambahan bobot panjang ikan lele terhadap pemberian pakanikan yang berukuran kecil memerlukan energi yang lebih besar dari pada ikan yang berukuran besar serta mengkonsumsi pakan yang relative banyak juga.

7. Perilaku ikan lele

Jika dilihat ikan lele mempunyai kebiasaan makan, ikan lele bisa dikatakan omnivora karena memakan berbagai jenis makanan mulai dari serangga air, siput, kepiting dan bangkai ayam. Ikan lele termasuk ikan yang cenderung predator atau suka memangsa ikan yang lebih kecil.

8. Panen

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemanenan:

- a. Lele dipanen pada umur 3-4 bulan, kecuali bila dikehendaki, sewaktu-waktu dapat dipanen.
- b. Lele dipanen dengan cara disortir yaitu memilih ikan yang sudah termasuk dalam konsumsi dan dipisahkan kedalam wadah yang berbeda.
- c. Pemanenan sebaiknya dilakukan pada pagi hari supaya lele tidak terlalu kepanasan.

- d. Kolam dikeringkan sebagian saja dan ikan ditangkap dengan menggunakan seser halus, tangan, lambit, tangguh atau jarring
- e. Bila penangkapan menggunakan pancing, biarkan lele lapar lebih dahulu.
- f. Bila penangkapan menggunakan jaring, pemanenan dilakukan bersamaan dengan pemberian pakan, sehingga lele mudah ditangkap.
- g. Setelah dipanen, piaralah dulu lele tersebut di dalam tong/bak/hapa selama 1-2 hari tanpa diberi makan agar bau tanah dan bau amisnya hilang.
- h. Lakukanlah penimbangan secepat mungkin dan cukup satu kali.

D. Media kolam terpal

Kolam terpal memang sangat bagus untuk dibuat pembudidaya ikan jenis air tawar, selain harganya yang murah dan pembuatannya terbilang mudah. Bukan hanya itu saja dalam membudidayakan ikan menggunakan media kolam terpal banyak hal yang harus diperhatikan dalam pembuatannya. Dibandingkan dengan kolam lainnya missal seperti kolam berbahan tembok, kolam terpal dianggap praktis. Kolam terpal dapat dibetuk sebagai bagian dari taman sehingga jauh menarik dari pandangan. Dibandingkan dengan kolam lain, kolam terpal cukup menarik dan praktis.

untuk menaggulagi besarnya biaya produksi yang dikeluarkan cara yang dilakukan oleh petani ikan salah satunya yaitu pembenihan ikan lele dikolam terpal. Terpal merupakan bahan plastic kedap air, dimana sifat itu yang membuatnya berguna sebagai lapisan penahan air dikolam. Kolam terpal pada umumnya sudah biasa dipakai peternak ikan hias, tetapi pada peternak ikan konsumsi sangat jarang, suhu kolam antara lain kolam terpal mudah dibuat, suhu kolam terpal lebih stabil dibandingkan kolam semen (Trubus, Seftember 2009). Selain biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari media lainnya, keterbatasan lahan juga tidak menjadi masalah. Kolam dapat dipindah-pindah sesuai keinginan, lele mudah dikontrol, konsisi air relative lebih bersih, dan yang terpenting menghemat biaya¹⁰.

Terdapat beberapa hal penting dalam pembuatan kolam terpal diantaranya:

- a. Dalam membuat kolam terpal kita harus memperhatikan jenis ikan apa yang bisa hidup hanya menggunakan air saja berbeda dengan halnya seperti belut yang membutuhkan lumpur tebal dan ahan organic.

¹⁰ Diana Rachmawati Et Al., “Manajemen Kualitas Air Media Budidaya Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepinus*) Dengan Teknik Probiotik Pada Kolam Terpal Di Desa Vokasi Reksosari , Kecamatan Suruh , Pakan Tambahan Buatan Juga Dapat Menjadikan Intensifikasi Paling Memungkinkan,” *PENA Akuatika* 12, No. 1 (2015): 24–32.

- b. Ukuran ikan, hal ini berpengaruh terhadap kedalaman kolam. Contoh ikan gurami tidak dianjurkan untuk kedalam air yang terlalu tinggi cukup hanya 60 cm.
- c. Keseimbangan volume air dengan kerangka penyangganya harus benar-benar kuat, jika pembudidaya ingin membudidayakan ikan belut pastinya bertekanan cukup besar, kerangka penyangganya harus kuat. Begitu juga halnya dengan terpalnya, bila tipis, sebaiknya tidak meletakkan ikan dengan volume yang besar sehingga bisa membuat terpal menjadi rusak atau jebol.
- d. Dasar untuk peletakan kolam harus rata dan kerangka tidak berbahan tajam yang dapat membuat terpal sobek. bila tanah tidak rata sebaiknya diberi lapisan dari pelepah batang pisang atau sakam padi.
- e. Pada waktu panen atau pascapanenen diperlukan perlakuan yang baik sehingga terpal tidak rusak dan dapat digunakan untuk operasional berikutnya.
- f. Saluran pembuangan air pada kolam yang dibuat dengan cara melubangi terpal sebaliknya dilakukan dengan hati-hati sehingga terpal tidak bocor.

1. Jenis-jenis kolam terpal

Berdasarkan peletakannya, jenis kolam terpal dapat dibagi menjadi dua yaitu kolam terpal diatas

permukaan tanah dan kolam terpal dibawah permukaan tanah.

a. Kolam terpal di atas permukaan tanah

Kolam terpal diatas permukaan tanah adalah kolam yang dibuat diatas permukaan tanah tanpa menggali atau melubangi permukaan tanah. Untuk bahan kerangka kolam baik cagak maupun penyangga horisontalnya dapat dibuat dari bamboo, pipa leding.

b. Kolam dibawah permukaan tanah

Kolam dibawah permukaan tanah adalah kolam yang dibuat dibawah permukaan tanah dengan cara menggali terlebih dahulu. Bahan kerangka bisa menggunakan kayu rempesan atau bambo.

2. Jenis kolam terpal dari segi bentuk

a. Terpal persegi panjang

Terpal untuk kolam budidaya ikan jika dibentangkan akan berbentuk persegi panjang. Tentu saja ini merupakan bentuk yang paling sering terlihat dan digunakan.

b. Terpal bulat

terpal untuk kolam ikan lebih sering berbentuk persegi panjang. namun sebenarnya ada juga yang dikhususkan untuk kolam bulat, penggunaan terpal persegi/kotak untuk kolam bulat memang perlu perhatian khusus dalam pemasangannya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan program “optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal” dilakukan melalui:

1. Survei, tahap pertama yaitu melakukan observasi tempat pengabdian masyarakat yaitu di Paanti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.
2. Observasi awal, pada tahap ini kami melaksanakan wawancara kepada pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di panti asuhan.
3. Diskusi, tahap selanjutnya melakukan diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pelaksana mengadakan diskusi bersama pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.
4. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 4 bulan dimana tahap pelaksanaan program yaitu dari pembuatan kolam sampai dengan tahap penjualan. Kegiatan pertama adalah penyuluhan kegiatan program budi daya ikan lele, kegiatan kedua adalah Pratik lapangan dan kegiatan ketiga pelepasan tahap monitoring dan evaluasi, tahap keempat yaitu tahap pemanenan dan pemasaran, metode pendekatan edukasi dan praktek secara langsung.

5. Dokumentasi

Dalam setiap pelaksanaan program kegiatan melakukan dokumentasi baik itu berupa catatan maupun pengambilan gambar/photo.

Tabel A 1.1 Roodmap Pengabdian Masyarakat

No	Isi Roodmap (Peta Jalan)	Keterangan
1.	Keadaan sebelum dan saat ini	Lahan perkebunan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global awalnya digunakan untuk peternakan ayam petelur akan tetapi pada saat sekarang ini sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pihak panti hanya ada beberapa pohon sawit yang tidak diurus. Keadaan perkebunan pada

		<p>saat ini sudah adanya kolam ikan lele.</p>
2	Tahap pelaksanaan a. Tahap pertama b. Tahap kedua	<p>Tahap ini dilakukan dengan adanya survey dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksanaan diskusi kepada pengurus panti asuhan zaam-zaam global. selanjutnya pelaksanaan persiapan pembuatan proposal dll.</p> <p>Tahap kedua pelaksanaan program kerja, yang mana pelaksanaan ini dilakukan selama tiga bulan yaitu minggu ke tiga bulan kedua penyuluhan pelaksanaan program, minggu pertama bulan ketiga pembuatan kolam selanjutnya dilakukan penyebaran bibit ikan lele di minggu keempat bulan ketiga, monitoring dan evalauasi kegiatan minggu keempat bulan</p>

	c. Tahap ketiga	<p>ketiga sampai dengan minggu ke kedua bulan ke enam, terakhir tahap pemanenan dan pemasaran pada minggu ke dua bulan keenam.</p> <p>Tahap ketiga melakukan evaluasi dan penyusunan laporan, yang mana evaluasi dengan membandingkan kondisi yang sebelumnya dilakukan program kegiatan sampai dengan selesainya program kegiatan.</p>
3	Sasaran dari setiap tahapan	<p>1) Sasaran observasi yaitu keseluruhan anak-anak di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang merupakan salah satu pengurus panti asuhan.</p> <p>2) Sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat merupakan seluruh anak-anak yang ada di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu.</p>
4	Indikator	Tujuan yang ingin dicapai dalam

	pencapaian tujuan	kegiatan program “optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal” adalah lahan perkebunan bisa produktif kembali dan bisa menjadi tempat anak-anak di panti asuhan zaam-zaam global untuk belajar berwirausaha.
5	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 08 febuari 2021 s.d 08 juni 2021
6	Penanggung Jawab	Erika Seftiana yang merupakan penanggung jawab program dan pengurus panti asuhan.

C. Biaya Kegiatan

Tabel C.1.1 Biaya kegiatan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga satuan	Jumlah Rp.	Persen
1	Transportasi					
	a. Survey lokasi	1	Buah motor (bensen)	Rp 15.000	Rp 15.000	1%
	b. Observasi awal	-	-	-	-	
	Total				Rp 15.000	
	Kegiatan pembuatan kolam:	2				
	a. Transportasi	1	Buah motor (bensen)	Rp 15.000	Rp 15.000	
	b. Tali rapih	1	Gulung	Rp 1.000	Rp 1.000	

	c. Kayu bulat	8	batang	Rp 8.000	Rp 64.000	
	d. Kayu rempasan	1	pick up	Rp 50.000	Rp 50.000	
	e. Paku papan rempasan ukuran 34,5 cm	1	kilo gram (kg)	Rp 17.000	Rp 17.000	
	f. Paku kayu bulat ukuran 12 cm	1	kilo gram (kg)	Rp 18.000	Rp 18.000	
	g. Waring	6	meter	Rp 5.000	Rp 30.000	
	h. Baleho bekas ukuran 3x6	1	gulung	Rp 5.000	Rp 5.000	
	i. Terpal 4x6	1	gulung	Rp 200.000	Rp 200.000	
	j. Upah tukang	1	hari	Rp 100.000	Rp 100.000	
	Kegiatan penyebaran bibit ikan lele:	3				97%

	a. Bibit ikan lele	700	ekor	Rp 450	Rp 315.000	
	b. Pakan ikan lele	20	kilo gram	Rp 12.000	Rp 240.000	
	Kegiatan 4 tahap monitoring dan evaluasi kegiatan:					
	a. Transportasi	3,5	Bulan	Rp 80.000	Rp 280.000	
	Kegiatan 5 tahap pemasaran:					
	a. Kantong kresek 40x60 cm	1	Pack	Rp 10.000	Rp 10.000	
	b. Ember	2	Buah	Rp 10.000	Rp 20.000	
	c. Serokan bronjol ikan	1	Buah	Rp 50.000	Rp 50.000	
	Total				Rp 1.430.000	
3	Pelaporan					

	d. Ngeprint	34	Lembar	Rp 500	Rp 17.000	2%
	e. Foto copy	34	Lembar	Rp 250	Rp 8.500	
	Total				Rp 35.000	
	Jumlah				Rp 1.480.000	

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Identitas Kelembagaan Pant

- a. Nama Pant : Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu
- b. Jenis Pant : Pant Asuhan
- c. Tahun Berdiri : 24 September 2013
- d. Alamat : Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa
Bentiring Kec. Muara Bangkahulu
Kota Bengkulu

2. Sejarah Pant Asuhan

Pant asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu terletak Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Pant asuhan didirikan pada tanggal 24 September 2013 oleh Ismail RA.H.BK., SH. Gm, dibawah naungan yayasan Abii Umii Dunia Indonesia Internasional. Dengan dibangunnya pant asuhan Zaam-Zaam Global bisa dijadikan ladang untuk amal pahala dalam mengasuh anak yatim piatu, pant asuhan ini menampung 52 anak yang mana 27 anak tinggal di pant asuhan dan 25 anak tinggal dirumah.¹¹ Berikut susunan LKSA-PSAA Zaam-Zaam Global:

3. Visi Misi Pant

¹¹ Dokumen Biodata Anak LKSA/Pant Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

1. Visi

Cerdas, Terampil dan Berakhlak Mulia

2. Misi

Mencerdaskan Anak Bangsa yang tidak memiliki biayadengan memberikan Keterampilan yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) dan Iman dan Taqwa (Imtaq) serta Memberdayakan **dengan Membuat Peluang Usaha untuk Orang Tua Anak Asuh.**

6. Maksud dan Tujuan

Maksud:

Yayasan Abi Umii Dunia Indonesia Internasional adalah wadah mengembangkan dan berpartisipasi masyarakat dalam membangun Kesejahteraan Sosial yang dibentuk oleh, dari dan untuk masyarakat di bidang social dan pendidikan.

Tujuan:

- a. Yayasan Ubi Umii Dunia Internasional dibentuk adalah kekeluargaan dan untuk kepentingan masyarakat dan orang banyak.
- b. Sebagai wadah Penyantunan Fakir, miskin, yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar yang terbentuk dalam pati asuhan.
- c. Membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan

- d. Mengurangi jumlah Panyandangan Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)
- e. Menciptakan perubahan hidup masyarakat marginal kearah kehidupan yang lebih sejahterah
- f. Memberikan pendidikan non formal kepada masyarakat menengah kebawah

7. Program Pelayanan Panti

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pelayanan dalam panti difokuskan kepada kebutuhan dasar, kebutuhan social-spiritual, kebutuhan berprestasi dan kemandirian ekonomis.

8. Sumber Pendanaan Panti

Ketersediaan sumber dana tentunya menjadi penentu berkelanjutan pelayanan pada panti asuhan zaam-zaam global kota Bengkulu. Sebaik apapun program disusun, tanpa adanya dukungan dana yang memadai maka program tersebut hanyalah menjadi dokumen saja. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada umumnya panti asuhan hanya memiliki sumber dana dari sumbangan masyarakat dan sumber dana melalui usaha seperti kebun sawit, budidaya ikan lele dan budidaya jamur tiram.

9. Fasilitas dalam Panti Asuhan

Panti asuhan harus menyediakan fasilitas yang lengkap, memadai, sehat, dan aman bagi anak asuh untuk mendukung

pelaksanaan pengasuhan. Adapun fasilitas yang disediakan di panti asuhan zaam-zaam global kota Bengkulu antara lain:

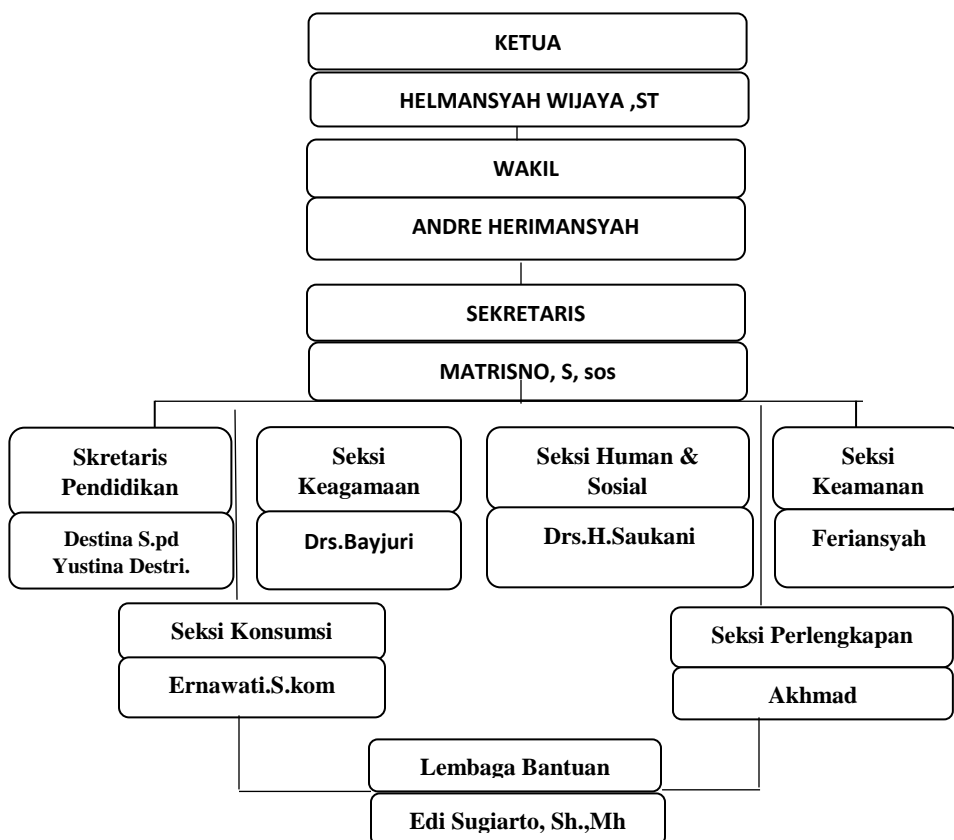
- a. Fasilitas yang mendukung privasi anak
 - 1) Panti asuhan menyediakan tempat tinggal yang dapat memenuhi kebutuhan dan privasi anak, dimana tempat tidur perempuan dan anak-anak terpisah.
 - 2) Panti asuhan zaam-zaam global menyediakan lemari untuk menyimpan barang anak-anak.
 - 3) Panti asuhan zaam-zaam global juga menyediakan kamar mandi untuk anak laki-laki dan perempuan secara terpisah
 - 4) Panti asuhan zaam-zaam global menyediakan toilet aman, bersih dan terjaga privasinya.
- b. Fasilitas Pendukung
 - 1) Tersedianya ruang tempat mereka masak dan ruang makan serta perlengkapan makan dengan jumlah masing-masing anak.
 - 2) Adanya ruang belajar dan perpustakaan mini tempat mereka belajar
 - 3) Panti asuhan zaam-zaam global menyediakan ruang tamu yang bersih dan rapi bagi teman atau keluarga yang berkunjung.

10. Kondisi Geografis

Perkebunan Panti Asuhan Zaam-zaam Global dengan luas tanah 40x60 m yang terletak di Jl. Padat Karya TB. Jambu Dusun 3 Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah letak perkebunan cukup strategis, karena terletak dibelakang perumahan warga. Jarak yang bisa ditempuh dari induk panti asuhan ke lahan perkebunan panti kurang lebih menghabiskan waktu sekitar 5 menit.

11. Struktur LKSA-PSAA Panti

LKSA-PSAA ZAAM-ZAAM GLOBAL :



Gambar I.1.1 Lksa-Psaa Zaam-Zaam Global (sumber: struktur panti)

B. Temuan Hasil Kegiatan

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Zaam-Zaam terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 15 febuari 2021- 13 juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan dan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Penyuluhan Pelaksanaan Kegiatan (Minggu ke Tiga bulan kedua)

Penyuluhan budi daya ikan lele di laksanakan pada tanggal 15 febuari 2021 tempatnya disalah satu ruangan belajar anak-anak panti asuhan, hal ini dimaksudkan supaya mendapatkan wawasan dan pemahaman yang benar terkait budi daya ikan lele menggunkan kolam terpal. Kegiatan pemberian materi budi daya ikan lele di ikuti oleh 20 peserta. Adapun materi yang dijelaskan yaitu:

- 1) Materi dasar mengenai budi daya ikan lele
- 2) Gambaran teknis pembuatan kolam
- 3) Perawatan air kolam
- 4) Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat

Pemberian materi tersebut dilakukan melalui ceramah dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Adapun tujuan dari pemberian materi agar anak-anak yang ada di Panti asuhan Zaam-Zaam Global lebih memantapkan pemahaman anak-anak di Panti asuhan terhadap materi tentang budidaya ikan lele. Pelaksanaan kegiatan menjadi upaya untuk menumbuhkan rasa keingintahuan anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu itu menjadi sebuah tantangan tersendiri pada saat pemberian materi. Pada saat penyuluhan yang diamati bahwasannya anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu sangat serius ketika mengikuti penyuluhan kegiatan Budi Daya Ikan Lele.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan budi daya ikan lele adalah dalam tahap penyuluhan kurang tertib sehingga anak-anak panti asuhan sulit untuk dikendalikan.

2. Tahap pembuatan kolam (Minggu Pertama Bulan ketiga)

Setelah di lakukannya proses penyuluhan materi budi daya ikan lele tahap selanjutnya yaitu tahap praktik secara langsung dilapangan/lahan perkebunan panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Tujuan dalam tahap pembuatan kolam ini agar santri lebih paham mengenai cara pembuatan kolam ikan lele.

Kolam terpal yang dibuat yaitu berbentuk persegi jenis terpal ini merupakan jenis kolam terpal yang permanen . kolam ikan yang dibuat dari terpal tentu bisa dipindahkan dan dapat menyesuaikan dengan luas lahan perkebunan panti asuhan. Kolam terpal ini dibuat menggunakan bahan kayu dan papan rempesan dan menggunakan terpal sebagai wadah airnya. Keunggulan dari kolam terpal ini mudah dibuat, bentuk dan ukuran bisa disesuaikan dengan tempat.

Kolam yang keseluruhan bentuknya dibagian dasar hingga dinding menggunakan media terpal yang mana kolam ini disokong menggunakan kayu dan papan rempesan dengan luas 3 x 2 meter. Tahap pertama pembuatan kolam yaitu:

- 1) Persiapan lahan untuk membuat kolam terpal pertama mengukur luas kolam yang ingin dibuat
- 2) lalu membersihkan benda-benda tajam yang sekiranya akan merusak terpal.
- 3) Membuat permukaan tanah, Kolam terpal dibawah permukaan tanah yang dibangun dengan cara menggali tanah sekitar 40 cm untuk memendam sebagian kolam terpal.
- 4) Jika tanah tidak rata maka diratakan terlebih dahulu sebelum baleho dipasang

- 5) Membuat tiang disetiap sudut kolam dengan panjang 1 meter, lalu membuat dinding kolam menggunakan papan dan kayu. Digunakan paku berukuran 3 cm.
- 6) Selanjutnya pemasangan baliho di dasar kolam agar terpal yang digunakan tetap aman.
- 7) Tahap selanjutnya memasang plastic terpal dikarenakan kolam berukuran 3 x2 maka plastic terpal yang dibutuhkan yaitu 6 x 4 meter. Terpal dipasang dengan baik hingga merapat ketepi.
- 8) Selanjutnya, kolam diisi dengan air sekitar 50 cm dan air yang ada didalam kolam di rendam selama 1 minggu untuk menghilangkan zat-zat kimia pada terpal.¹²

Adapun kendala yang dihadapi yaitu terjadinya hujan deras setelah kolam digali dapat menyebabkan kolam tidak rata dan akar pohon sawit sehingga tanah susah untuk di gali.

3. Tahap Penyebaran Bibit Ikan Lele (Minggu keempat bulan ketiga)

¹² Dian Febriani and Pindo Witoko, "Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Ntuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur," *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*,2018,82–89,
<https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/SEMTEKS/article/view/1221>.

Setelah pembuatan kolam selanjutnya tahap penyebaran ikan lele ke dalam kolam. Dalam penyebaran ikan lele teknik yang digunakan dalam pelepasan ikan lele tidak sembarangan yaitu dengan memasukkan plastic yang berisi bibit ikan lele dan membiarkan ikan lele perlahan berenang bebas hingga menuju ke kolam terpal yang telah disediakan sehingga bibit ikan lele bisa beradaptasi terlebih dahulu.¹³

4. Tahap Monitoring dan evaluasi kegiatan (Minggu Keempat Bulan Ketiga s.d Minggu Kedua Bulan Keenam)

Setelah tahap penyebaran bibit ikan lele selanjutnya tahap monitoring dan evaluasi kegiatan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan memperhatikan lagi apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama berlangsungnya kegiatan. Tahap evaluasi bertujuan memantau keberadaan ikan lele mulai dari kualitas air, monitoring hama, penyakit ikan dan manajemen pemberian pakan dan memastikan kegiatan Pengabdian masyarakat yang sedang di budidayakan dalam kolam terpal. Pada kegiatan monitoring ini lebih difokuskan kepada perawatan kolam, dalam kelangsungan budidaya ikan lele kita perlu

¹³ Jeffrie F. Mokolensang and Lusiana Manu, "Budidaya Ikan Lele (Clarias Gariepinus) Sistem Bioflok Skala Rumah Tangga," *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN* 9, no. 1 (2020): 79–83, <https://doi.org/10.35800/bdp.9.1.2021.32571>.

memperhatikan hama penyakit dan air yang ada dikolam diganti sebanyak 1 kali dalam satu bulan supaya ikan bebas dari penyakit.¹⁴

Pengamatan kualitas air dan pertumbuhan ikan dilakukan setiap 2 minggu sekali. Pertumbuhan yang diamati adalah tumbuh bobot mutlak, yang meliputi panjang tubuh. Panjang bobot mutlak adalah ukuran rata-rata organisme pada umur tertentu. Parameter fisik yang diamati merupakan temperature air.

Kualitas air adalah factor yang harus diperhatikan bagi yang membudidayakan ikan lele karena factor air dapat mempengaruhi pertumbuhan ikan lele salah satunya dipengaruhi oleh factor eksternal yang berhubungan dengan pakan dan lingkungan

Bibit yang digunakan untuk budi daya ikan lele dengan benih sebanyak 700 ekor ikan lele yang mana diperkirakan ikan lele akan dipanen selama 2,5 bulan setelah bibit ikan lele diletakkan ke dalam kolam. Pada perawatan kolam ikan lele pallet yang dipakai yaitu pellet ukuran 781-1 sebanyak 3 kg yang mana pakan ini diberikan untuk bibit ikan lele yang berukuran 5/7. Setelah 3 minggu kemudian pakan lele diganti dengan pallet 781-2. Pemberian pakan dilakukan 3 (tiga) kali

¹⁴ Baihaqi Baihaqi, Imam Hadi Sutrisno, and Zidni Ilman Navia, "Budidaya Ikan Lele (*Clarias SP*) Dengan Sistem Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep," *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 2 (2020): 160–64, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2033>.

dalam sehari yakni pagi jam 07.00, sore hari pada jam 16.00 dan malam hari pada jam 21.00 WIB. Pada tahap monitoring dan evaluasi dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu minggu selama dua bulan setengah.¹⁵

5. Tahap Pemanenan dan Pemasaran (Minggu ke dua Bulan ke Lima)

Pada tahap pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu panen total dan panen sebagian. pada tahap pemanenan ikan lele menggunakan cara panen sebagian, yang mana anak-anak panti memilih ikan yang besar (konsumsi) dan memisahkannya dengan ikan yang belum mencapai konsumsi.

Tahap budidaya ikan lele khususnya mencapai ukuran konsumsi pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 2,5 bulan dengan pemberian pakan yang rutin. Adapun jalur pemasaran ikan lele sangat sederhana yang mana pembeli yang ingin membeli ikan lele secara ecer bisa mendatangi lokasi kolam lele yaitu di panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu Ikan lele. Ikan lele juga bukan hanya dijual saja akan tetapi juga menjadi bahan pokok untuk anak-anak panti asuhan.¹⁶

Estimasi pendapatan atas penjualan ikan lele yang mana ikan lele dijual 22.000/kg, pada tahap pemanenan

¹⁵ Ahmad Aziz Fanani, "Abdi Kami" 3, no. 1 (2020): 139–50.

¹⁶ H. Herdi Yudirachman H. Rahmat Rukman, Sukses Budidaya Ikan Nila Secara Insentif, ed. P. Seno Wibowo (Yogyakarta: LILI PUBLISHER, 2015), www.andipublisher.com.

ikan yang sudah disortir di perkirakan sebanyak 7 kg dan berhasil di jual sekitar 4 kg. Estimasi pendapatan yang di peroleh adalah: $4 \text{ kg} \times 22.000 = 88.000$

6. Kegiatan Sosial (Minggu keempat Bulan keempat)

Kegiatan bakti sosial merupakan kegiatan yang mana bersangkutan dengan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial dapat diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu. Bakti sosial dilakukan oleh anak-anak panti asuhan untuk mewujudkan rasa kasih, rasa saling menolong, dan rasa saling peduli terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

Panti asuhan mengadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan panti, kerja bakti merupakan salah satu bentuk cinta terhadap lingkungan. Dalam kegiatan kerja bakti ini dilaksanakan pada hari minggu pada tanggal 25 april 2021 yang mana kegiatan kerja bakti membersihkan mushola mulai dari halaman mushola, mencuci mukena, membersihkan dapur panti, dan membersihkan selokan.¹⁷

Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan sosial yaitu kurangnya alat kebersihan seperti rinso cair untuk mencuci pakaian dan mukena, tidak adanya super

¹⁷ Lukman Hidayat, "11 Desember 2017; Disetujui 18 Desember 2017)," *Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak Di Panti Asuhan* 2, no. 1 (2017): 168–81.

pell untuk membersihkan lantai dan kurangnya air untuk mencuci mukena.

C. Pembahasan

1. Program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat meningkatkan pendapatan anak panti asuhan agar anak-anak panti asuhan zaam-zaam global mempunyai penghasilan sendiri (mandiri) dan tidak hanya mengandalkan donatur dari masyarakat dan memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang ada di panti asuhan zaam-zaam global bagaimana caranya untuk berwirausaha dengan budidaya ikan lele, menambahkan skil anak panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu untuk bekal mereka nantinya. Berwirausaha dengan membentuk 4 kegiatan yaitu pertama Penyuluhan pelaksanaan kegiatan, Tahap Praktik lapangan, Tahap monitoring Kegiatan dan evaluasi kegiatan selanjutnya tahap terakhir yaitu tahap pemanenan dan Pemasaran serta terdapat satu kegiatan tambahan yaitu Kegiatan Sosial membersihkan lingkungan panti asuhan seperti musolah, mencuci mukena, membersihkan selokan dan membersihkan sekitar panti asuhan zaam-zaam global kota Bengkulu.

2. Luaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat menghasilkan luaran berikut:

- a. Mampu memahami pengetahuan tentang budidaya ikan lele
- b. Memahami bagaimana cara pembuatan kolam yang benar
- c. Memahami bagaimana cara penyebaran bibit yang baik dan benar
- d. Mengetahui bagaimana cara perawatan kolam dan bibit ikan lele
- e. Sebagai tambahan bahan pangan untuk anak panti asuhan dan menambah fasilitas perpustakaan seperti pena, buku, buku gambar dan penggaris.
- f. Memahami pentingnya kebersihan lingkungan bagi anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Bengkulu.
- g. Untuk menambah pendapatan panti asuhan zaam-zaam global kota bengkulu

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PM Program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal telah dijalankan dengan baik adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan tentang budidaya ikan lele, pembuatan kolam yang baik dan benar menggunakan terpal, penyebaran bibit ikan lele, monitoring dan evaluasi kegiatan dan kegiatan bakti sosial. Adapun luaran yang dicapai dalam pelaksanaan PM ini yaitu anak-anak yang ada di panti suhan zaam-zaam global mampu memahami teori yang disampaikan mulai dari pentingnya berwirausaha, cara budidaya ikan lele, pembuatan kolam, peralatan apa saja yang digunakan, penyebaran bibit sehingga dalam melaksanakan praktek secara langsung mereka mampu membuat kolam dengan baik dan benar.

B. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, di antaranya sebagai berikut:

1. Akses jalan menuju perkebunan panti sangat jelek sehingga anak-anak panti asuhan jalan kaki ketika hendak

2. Jumlah anak-anak dipanti yang masih sedikit dalam mengikuti kegiatan karna keterbatasan umur mereka karena sebagian masih SD dan SMP

C. Saran

Saran dari pelaksanaan Program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pengurus panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu mampu mendorong dan membimbing anak-anak yang ada dipanti untuk terus belajar berwirausah sehingga program ini bisa terprogram dan berkelanjutan serta menjadi bekal untuk mereka ketika sudah keluar dari panti nantinya.
2. Saran bagi pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan Program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal agar memberi semangat, motivasi dan dorongan kepada anak-anak panti asuhan untuk tetap meningkatkan skill dalam bidang kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, Belanja, and Nyaman D A N Efisien. “E-Commerce Business To Consumers Sarana” 1, no. 2 (2020): 147–50.
- Augusta, Tania Serezova. “Dinamika Perubahan Kualitas Air Terhadap Pertumbuhan Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepinus) Yang Dipelihara Di Kolam Tanah.” *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* 5, no. 1 (2016): 41–44.
- Baihaqi, Baihaqi, Imam Hadi Sutrisno, and Zidni Ilman Navia. “Budidaya Ikan Lele (Clarias SP) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep.” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 2 (2020): 160–64. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2033>.
- Fakultas, Perairan, Kelautan Jl, Dharmahusada Permai, Kota Sby, Jawa Timur, Fakultas Perikanan, Jl Dharmahusada, et al. “Panti Asuhan Muhammadiyah Di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya Cultivation Of Dumbo Catfish Intensive Iaponic System For Empowerment Of Muhammadiyah Orphanage In Kenjeran Sub-District Of Surabaya City Prayogo Purwanto Rahardja Abstrak,” no. 4 (n.d.): 22–25.
- Fanani, Ahmad Aziz. “Abdi Kami” 3, no. 1 (2020): 139–50.
- Febriani, Dian, and Pindo Witoko. “Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Ntuk Budidaya Ikan Di Desa

- Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur.” *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*, 2018, 82–89.
<https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/SEMTEKS/article/view/1221>.
- Fenta Aquarista, Iskandar dan Ujang Subhan. “Pemberian Pribiotik Dengan Carrier Zeolit Pada Pembesaran Ikan Lele Dumbo (*Clarias Gariepinus*).” *Jurnal Perikanan Dan Kelautan* 3, no. 4 (2012): 32.
- H. Rahmat Rukman, H. Herdi Yudirachman. *Sukses Budidaya Ikan Nila Secara Insentif*. Edited by P. Seno Wibowo. Yogyakarta: LILI PUBLISHER, 2015.
www.andipublisher.com.
- Hidayat, Lukman. “11 Desember 2017; Disetujui 18 Desember 2017).” *Pola Pembinaan Budi Pekerti Anak Di Panti Asuhan* 2, no. 1 (2017): 168–81.
- Mokolensang, Jeffrie F., and Lusiana Manu. “Budidaya Ikan Lele (*Clarias Gariepinus*) Sistem Bioflok Skala Rumah Tangga.” *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN* 9, no. 1 (2020): 79–83.
<https://doi.org/10.35800/bdp.9.1.2021.32571>.
- Penelitian, Abstrak, Lele Sangkuriang, and Lele Sangkuriang. “JESBIO Vol . V No . 1 , Mei 2016 Pengaruh Suhu Terhadap Derajat Penetasan Telur Dan Perkembangan Larva Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepinus* Var .

Sangkuriang) UPTD Balai Benih Ikan (BBI) Batee Iliék
Email : Wakdear@gmail.Com Dosen Program Studi B” V,
no. 1 (2016): 30–33.

Pratiwi, Fika Dewi, Eddy Jajang Jaya Atmadja, and Rufti Puji
Astuti. “Edukasi Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal Di
Panti Asuhan Nurul Ikhsan Merawang Kabupaten Bangka.”
Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat
6, no. 3 (2020): 269–75.
<https://doi.org/10.29244/agrokreatif.6.3.269-275>.

Rachmawati, Diana, Istiyanto Samidjan, Jl Prof Soedarto, and
Vokasi Reksosari. “Manajemen Kualitas Air Media
Budidaya Ikan Lele Sangkuriang (Clarias Gariepinus)
Dengan Teknik Probiotik Pada Kolam Terpal Di Desa
Vokasi Reksosari , Kecamatan Suruh , Pakan Tambahan
Buatan Juga Dapat Menjadikan Intensifikasi Paling
Memungkinkan.” *PENA Akuatika* 12, no. 1 (2015): 24–32.

Sumur, Kelurahan, and Dewa Kota. “Inisiasi Budidaya Lele Pada
Kolam Portabel Untuk Peningkatan Pendapatan Rumah
Tangga Di Rt . Initiation of Lele Cultivation in Portable
Pond for Increasing Household Income in Rt .
03Kelurahan,” 2018, 151–66.

Swardana, Ardli. “Optimalisasi Lahan Pekarangan Sebagai Salah
Satu Upaya Pencegahan Krisis Pangan Di Masa Pandemi
Covid-19.” *Jagros : Jurnal Agroteknologi Dan Sains*

(Journal of Agrotechnology Science) 4, no. 2 (2020): 246.
<https://doi.org/10.52434/jagros.v4i2.922>.

Syahputri, Rahmalia, Nurfiana Nurfiana, Jaka Darmawan, and Ari Widiyantoko. "Program Pemberdayaan Ekonomi Mandiri Melalui Budidaya Perikanan Dan Perkebunan Dalam Ember Di Panti Asuhan Budi Mulya 2." *SHARE: "SHaring - Action - REflection"* 7, no. 2 (2021): 91–98.
<https://doi.org/10.9744/share.7.2.91-98>.

L
A
M
P
I
R
A
N

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun termasuk melakukan program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu¹⁸”.

Kewirausahaan yang baik menuntut nilai-nilai kearah menjadi manusia yang berkualitas dan berguna. Prioritas mendasar merupakan dengan membangun sikap terlebih dahulu, ada pepatah yang bilang ilmu tanpa sikap mental menghasilkan kezholiman, sedangkan sikap mental tanpa ilmu adalah kelemahan. Kegiatan pegabdian masyarakat merupakan kesempatan bagi anak panti asuhan untuk menambah pengetahuannya. Maka dapat dikatakan ilmu kewirausahaan merupakan ilmu tentang hidup. Kewirausahaan bagi anak panti asuhan ditujukan agar mereka bisa hidup mandiri setelah nantinya mereka lepas dari yayasan

¹⁸ Santoso Santoso dkk” E-Commerce Business To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman dan Efisien”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1, No. 2,2020, Hal. 147-50.

dan anak-anak dituntut memiliki kemandirian finansial saat menginjak usia 18 tahun (lulus SMA)¹⁹.

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial untuk membantu anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau orang tuanya tidak sanggup membiayai hidup. Panti asuhan juga sangat berperan sebagai pengganti orang tua anak-anak untuk meningkatkan mental secara baik dan mencapai titik kedewasaan dan mampu melaksanakan peran sebagai negara didalam kehidupan bermasyarakat. Kelangsungan hidup panti asuhan tergantung pada uluran tangan donator yang tidak tetap, namun biaya hidup dan biaya pendidikan mereka tidak sedikit²⁰

Berdasarkan observasi awal panti asuhan zaam-zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Terdapat 52 anak panti baik laki-laki dan perempuan yang terdata di panti asuhan dan dirumah mereka sendiri di bawah naungan panti itu sendiri. Mereka mendapatkan pendidikan

¹⁹ Diana Aqmala dan Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Diri Pada Anak-Anak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, Vol. 7, No. 1, 2020, Hal. 29

²⁰ Endang Susilowati dkk. "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim di Karanganyer Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik Sayuran". *Jurnal Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat*. Vol. 6, No. 1, 2017, Hal. 128

setingkat SD, SMP dan SMA serta mendapat pembinaan agama islam dari pengurus panti asuhan.²¹

Berdasarkan hasil observasi awal kembali, panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu ini, bawasannya bahwa adanya lahan perkebunan yang tidak dimanfaatkan secara baik dan optimal. Dulu sempat ada ternak ayam petelur akan tetapi tidak bertahan lama dikarenakan kurangnya tenaga pendamping bagi anak-anak panti asuhan dan juga pemanfaatan ruang kosong yang tidak dipergunakan secara maksimal.

Setelah melihat permasalahan yang ada di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrin Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu kami mahasiswa pengabdian menawarkan program kegiatan yang efisien dan dapat berkelanjutan yaitu dengan Tema program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu”. Dari Tema pengabdian ini terdapat tiga program utama dan satu program tambahan yang dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi dayaikan lele menggunakan media kolam terpal

²¹ Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu

- b. Pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
- c. Perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
- d. Program kegiatan sosial

Dari program diatas diperuntukkan untuk menunjang keberhasilan tema pengabdian “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” Panti Asuhan Zaam-Zaam global tersebut terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Dengan adanya Program-program yang ditawarkan ini nantinya menjadi bekal bagi anak-anak panti asuhan dimasa yang akan datang khususnya anak-anak Pantia Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu

2. Bagaimana pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
3. Bagaimana perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
4. Bagaimana program kegiatan *social* ini diharapkan menjadi media contoh guna meningkatkan kedisiplinan.

C. Tujuan Kegiatan

Program Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu bertujuan:

1. Tercapainya optimalisasi lahan dan pendapatan anak panti asuhan dengan budidaya ikan lele menggunakan media kolam terpal untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
2. Tercapainya pendampingan budidaya jamur tiram putih untuk menumbuhkan jiwa wirausaha di panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu
3. Tercapainya perpustakaan sebagai media menumbuhkan minat baca dan meningkatkan kecerdasan anak.
4. Program kegiatan *social* ini diharapkan menjadi media contoh guna meningkatkan kedisiplinan.

D. Luaran yang Dicapai

1. Budidaya Ikan Lele

Tabel.d.1.1.Budidaya Ikan lele

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan kegiatan dapat mengetahui peralatan yang diperlukan,mampu memahami teori yang diajarkan mulai dari proses Materi dasar mengenai budi daya ikan lele Gambaran teknis pembuatan kolam, merawat air dalam kolam Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat.	85%
2	Pada tahap pembuatan kolam mampu memahami bagaimana proses pembuatan kolam menggunakan kolam terpal	100%
3	Tahap penyebaran bibit ikan lele mampu memahami bagaimana cara penyebaran lele dengan baik dan benar	100%
4	Tahap monitoring dan evaluasi kegiatan mampu merawat ikan, merawat air dikolam dengan baik dan memberi pakan sesuai dengan jadwal pemberian pakan.	80%
5	Kegiatan pemasaran dapat menarik pembeli untuk membeli ikan lele	83%

2. Budidaya Jamur Tiram Putih

Tabel.d.2.1.Budidaya Jamur Tiram

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram dapat mengetahui peralatan yang diperlukan dalam budidaya jamur tiram putih, serta memahami teori membuat kumbung jamur putih ini	85%
2	Pada kegiatan ini dapat memahami Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog secara baik dan benar	85%
3	Pada kegiatan perawatan Jamur tiram dapat memahami bagaimana teknis yang baik dalam merawat jamur tiram putih ini baik dalam penyiraman dan pengontrolan setiap harinya	85%
4	Pada kegiatan pemasaran atau penjualan dapat menarik pembeli untuk membeli jamur	80%

3. Perpustakaan Mini

Tabel.d.3.1.Perpustakaan mini

No	Uraian	Presentasi
1	Pada kegiatan pemindahan buku dan rak dari seluma ke panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Telah terlaksana dengan baik, pengangkutan menggunakan transportasi mobil.	80%
2	Pada kegiatan penyusunan buku, dapat menumbuhkan kerjasama team.	80%
3	Pada kegiatan pengumpulan donasi buku ini dapat memperbanyak buku bacaan perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Buku sebanyak 1000 buah buku. Pada tahap ini buku yang terkumpul sebanyak 2.589 buah buku. Hal ini berarti buku yang terkumpul melebihi target yang ingin dicapai dari target 1000 buku menjadi 2.589 buku dengan selisi target sebanyak 1.589. Sumbangi sebesar donasi buku diberikan oleh pihak raflesia membaca sebanyak 1.378 buah buku, bukan hanya dari raflesia membaca tetapi juga dari HIMA perpustakaan UNIB sebanyak 314 buku dan buku yang ada digudang panti	100%

	asuhan sebanyak 879 buku.	
4	Pada kegiatan proses belajar mengajar anak-anak mampu memahami pelajaran yang diberikan pada pertemuan kelas pertama murid yang menghadiri dan mengikuti pelajaran sebanyak 20 anak, kelas kedua 21 anak, kelas ke-empat 22 anak, kelas ke-lima 21 anak, kelas ke 23 anak dari jumlah seluruh anak yang tinggal di panti sebanyak 27 orang anak	85%

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Tahapan Kegiatan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan program “Mengembangkan kreativitas dan jiwa wirausaha di Panti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” dilakukan melalui:

1. Survei, tahap pertama yaitu melakukan observasi tempat pengabdian masyarakat yaitu di Paanti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrur Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.
2. Observasi awal, pada tahap ini kami melaksanakan wawancara kepada pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrur Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu untuk mengetahui bagaimana kondisi yang ada di panti asuhan.
3. Diskusi, tahap selanjutnya melakukan diskusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Pelaksana mengadakan diskusi bersama pengurus Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Jl. Samsul Bahrur Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Provinsi Bengkulu.

4. Pelaksanaan program

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan dimana tahap pelaksanaan program yaitu dari kegiatan penyuluhan, budidaya ikan lele, budidaya jamur tiram dan perpustakaan mini dengan metode pendekatan edukasi dan praktek secara langsung.

5. Dokumentasi

Dalam setiap pelaksanaan program kegiatan melakukan dokumentasi baik itu berupa catatan maupun pengambilan gambar/photo.

Tabel b.2.1 Roodmap Pengabdian Masyarakat

No	Isi Roodmap (Peta Jalan)	Keterangan
1.	Keadaan sebelum dan saat ini	Panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu, pada awalnya ada ruangan yang tidak dimanfaatkan dengan baik dan perkebunan yang dulunya digunakan untuk peternakan ayam sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh pihak panti hanya ada beberapa pohon sawit yang tidak diurus. Keadaan saat ini

		<p>ruangan yang tidak dimanfaatkan tadinya sudah dijadikan perpustakaan mini dan perkebunan yang tadinya tidak dimanfaatkan dengan baik sekarang sudah ada kolam ikan lele dan pondokan jamur tiram.</p>
2	<p>Tahap pelaksanaan</p> <p>a. Tahap pertama</p> <p>b. Tahap kedua</p>	<p>Tahap ini dilakukan dengan adanya survey dan observasi awal untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang dihadapi oleh sasaran kemudian pelaksanaan diskusi kepada pengurus panti asuhan zaam-zaam global. selanjutnya pelaksanaan persiapan pembuatan proposal dll.</p> <p>Tahap kedua pelaksanaan program kerja, yang mana pelaksanaan semua program</p>

		<p>kerja ini dilakukan selama empat bulan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1) minggu ke tiga bulan kedua penyuluhan, pelaksanaan program pembuatan kolam ikan lele dimulai dari minggu pertama bulan ketiga pembuatan kolam selanjutnya dilakukan penyebaran bibit ikan lele diminggu keempat bulan ketiga, monitoring dan evalauasi kegiatan minggu keempat bulan ketiga sampai dengan minggu ke dua bulan keenam, terakhir tahap pemanenan dan pemasaran pada minggu ke dua bulan keenam.2) pelaksanaan program budi daya jamur dilakukan selama tiga bulan yaitu minggu ketiga bulan
--	--	--

	<p>c. Tahap ketiga</p>	<p>kedua yaitu Penyuluhan Pelaksanaan program, minggu ketiga dan keempat bulan ketiga pembuatan kembang jamur tiram dan peletakkan baglog, minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat perawatan jamur tiram, minggu ketiga bulan keempat pemasaran.</p> <p>3) pelaksanaan program perpustakaan mini dilakukan selama lima bulan yaitu satu kali dalam seminggu. Bulan kedua minggu ke-tiga melakukan penyuluhan perpustakaan mini, bulan ketiga minggu kedua memindahkan buku dan rak, bulan ketiga minggu ketiga penyusunan buku, bulan keempat minggu keempat proses</p>
--	------------------------	---

		<p>belajar mengajar, bulan kelima minggu keempat pengumpulan donasi buku.</p> <p>Tahap ketiga melakukan evaluasi dan penyusunan laporan, yang mana evaluasi dengan membandingkan kondisi yang sebelumnya dilakukan program kegiatan sampai dengan selesainya program kegiatan.</p>
3	Sasaran dari setiap tahapan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Sasaran observasi yaitu keseluruhan anak-anak di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu yang merupakan salah satu pengurus panti asuhan. 2) Sasaran pelaksanaan program pengabdian masyarakat merupakan seluruh anak-anak yang ada dipanti.
4	Indikator pencapaian	Tujuan yang ingin dicapai

	tujuan	dalam kegiatan program meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha panti asuhan zaam-zaam global adalah lahan perkebunan bisa produktif kembali dan bisa menjadi tempat anak-anak dipanti asuhan zaam-zaam global untuk belajar berwirausaha serta perpustakaan mini yang insyaAllah nantinya akan menjadi tempat anak-anak panti asuhan
5	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan mulai tanggal 08 febuari 2021 s.d 08 juni 2021
6	Penanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1) Romana akbari (ketua pengabdian masyarakat) 2) Erika seftiana (anggota pengabdian masyarakat) 3) Gepi tri mareta

		(anggota pengabdian masyarakat) 4) Andre Hermansyah (pengurus panti asuhan)
--	--	---

C. Biaya Kegiatan

Tabel.F.1.1.Biaya kegiatan

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Rp.	Persen
1	Transportasi					9 %
	a. survey lokasi	3	Buah motor (bensin)	Rp. 15.000	Rp. 45.000	
	b. Observasi awal	-	-	-	-	
	Laucing					

	a. Roti	7	Pack	Rp. 10.000	Rp. 70.000	
	b. Kue	130	Buah	Rp. 1.000	Rp. 130.000	
	c. Aqua gelas kitaro	2	Dus	Rp. 17.000	Rp. 34.000	
	d. Tisu	2	Pack	Rp. 5.000	Rp. 10.000	
	Total				Rp. 289.000	
2	Pelaksanaan Penyuluhan:					90%
	a. Ngeprint Materi	10	Lembar	Rp. 500	Rp. 5.000	
	b. Aqua Gelas	1	Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000	

	c. Gorengan	30	Buah	Rp. 1.000	Rp. 30.000	
	d. Transportasi	2	Buah motor	Rp. 15.000	Rp. 30.000	
	Kegiatan pembuatan kolam ikan lele:					
	a. Transportasi	1	Buah motor (bensen)	Rp. 15.000	Rp. 15.000	
	b. Tali raphia	1	Gulung	Rp 1.000	Rp. 1.000	
	c. Kayu bulat	8	Batang	Rp 8.000	Rp. 64.000	
	d. Kayu rempasan	1	pick up	Rp. 50.000	Rp. 50.000	

e. Paku papan rempesan ukuran 34,5 cm	1	kg	Rp. 17.000	Rp. 17.000	
f. Paku kayu bulat ukuran 12 cm	1	kg	Rp. 18.000	Rp 18.000	
g. Waring	6	meter	Rp. 5.000	Rp.30.000	
h. Baleho bekas ukuran 3x6	1	gulung	Rp. 5.000	Rp. 5.000	
i. Terpal 4x6	1	gulung	Rp. 200.000	Rp. 200.000	

j. Upah tukang	1	hari	Rp. 100.000	Rp. 100.000
k. Bibit Ikan Lele	700	ekor	Rp. 450	Rp. 315.000
l. Pakan Lele	20	kilo gram	Rp.12.000	Rp. 240.000
m. Transportasi	3,5	bulan	Rp. 40.000	Rp. 280.000
n. Kantong kresek 40x60 cm	1	pack	Rp.10.000	Rp. 10.000
o. Ember	2	buah	Rp. 10.000	Rp. 20.000
p. Serokan beronjol ikan Budidaya Jamur	1	buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000

	Tiram:					
	a. Kayu Dolken					
	b. Daun Rembio	18	Buah	Rp.8.000	Rp.144.000	
	c. Bambu	8	Buah	Rp.5.000	Rp. 40.000	
	d. Baleho Bekas	1	Batang	Rp.30.000	Rp. 30.000	
	e. Waring	1	Buah	Rp. 5.000	Rp.5.000	
	f. Paku ukuran 3	9	Meter	Rp.5.000	Rp.45.000	
	dan 4 cm	1	Kilo gram	Rp. 17.000	Rp.17.000	
	g. Paku Payung		(Kg)			
		1/2	Kilo Gram	Rp.10.000	Rp. 10.000	
	h. Baglog		(Kg)			

	i. Transportasi	200	Buah	Rp. 3000	Rp. 600.000	
		2	Buah mobil	Rp.25.000	Rp.50.000	
	j. Upah tukang		(Bensin)			
	k. Transportasi	1	Hari	Rp. 100.000	Rp.100.000	
	l. Semprotan	1	Bulan	Rp.50.000	Rp.50.000	
	m. POCNASA	1	Buah	Rp.15.000	Rp.15.000	
	n. Kantong	1	Botol (500 cc)	Rp. 35.000	Rp. 35.000	
	kresek	1	Pack	Rp. 10.000	Rp.10.000	
	Perpustakaan					
	Mini:					
	a. Transportasi					

		1	Unit mobil (bensin)	Rp. 100.000	Rp. 100.000	
	b. Aqua					
	c. Upah sopir	4	Botol	Rp. 5.000	Rp. 20.000	
	d. Aqua gelas	1	Orang	Rp. 100.000	Rp. 100.000	
	e. Gorengan	1	Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000	
	f. Stempel	30	Buah	Rp. 1.000	Rp. 30.000	
	g. Papan tulis 40x60 cm	1	Buah	Rp. 85.000	Rp. 85.000	
		1	Buah	Rp. 60.000	Rp. 60.000	
	h. Spidol					
		1	Buah	Rp. 9.000	Rp. 9.000	
	i. Aqua Gelas					

	j. Transportasi 1	1	Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000	
		1	Unit Sepeda Motor (bensin)	Rp. 20.000	Rp. 20.000	
	k. Transportasi 2	1	Unit Sepeda Motor(bensin)	Rp. 15.000	Rp. 15.000	
	Kegiatan Sosial:					
	a. Rinso Boom	1	Bungkus	Rp 5.000	Rp 5.000	
	b. Super Pel	1	Bungkus	Rp 5.000	Rp 5.000	
	Total				3.140.000	
4	Evaluasi dan penyusunan					

	Laporan					
	a. Ngeprint	60	Lembar	Rp. 500	Rp. 30.000	
	b. Print warna	10	Lembar	Rp. 1.000	Rp. 10.000	
	Total				40.000	
	Jumlah				3.469.000	

BAB III

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Identitas Kelembagaan Panti

- a. Nama Panti : Panti asuhan Zaam-zaam Global
Bengkulu
- b. Jenis Panti : Panti Asuhan
- c. Tahun Berdiri : 2013
- d. Alamat : Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28
Desa Bentiring Kec. Muara
Bangkahulu Kota Bengkulu

B. Sejarah Berdirinya Panti

Panti asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu Terletak Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Panti asuhan ini berdiri sekitar tahun 2013, pendiri pertama panti adalah bapak ismail RA.H.BK.,SH.Gm dan sekarang pengurus panti asuhan ini di pegang oleh bapak andre hermansyah.

Pada saat ini panti asuhan zaam-zaam Global Bengkulu, memiliki anak asuh sebanyak 52 orang dengan yang tinggal dipanti sebanyak 27 orang dan 25 orang tinggal

dirumah masing-masing akan tetapi dinaungi oleh panti asuhan zaam-zaam global bengkulu.²²

C. Visi dan Misi

a. Visi

Cerdas, Terampil Dan Berakhlak Mulia

b. Misi

Mencerdaskan Anak bangsa yang tidak memiliki biaya dengan memberikan keterampilan yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan Teknologi (iptek) dan iman dan taqwa (imtaq) serta memberdayakan dengan membuat usaha untuk orang tua asuh.

D. Tujuan

- a. Yayasan Abi Umii Dunia Indonesia Internasional dibentuk adalah kekeluargaan dan untuk kepentingan masyarakat dan orang banyak
- b. sebagai wadah penyatuan Fakit, Miskin, Yatim, Piatu dan anak Terlantar yang terbentuk dalam panti asuhan
- c. Membantu Pemerintah dalam bidang pendidikan
- d. Mengurangi jumlah penyandang masalah kesejahteraan Sosial
- e. Menciptakan perubahan hidup masyarakat mengarah kehidupan yang lebih baik sejahtera

²² Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-zaam Kota Bengkulu

E. Fungsi

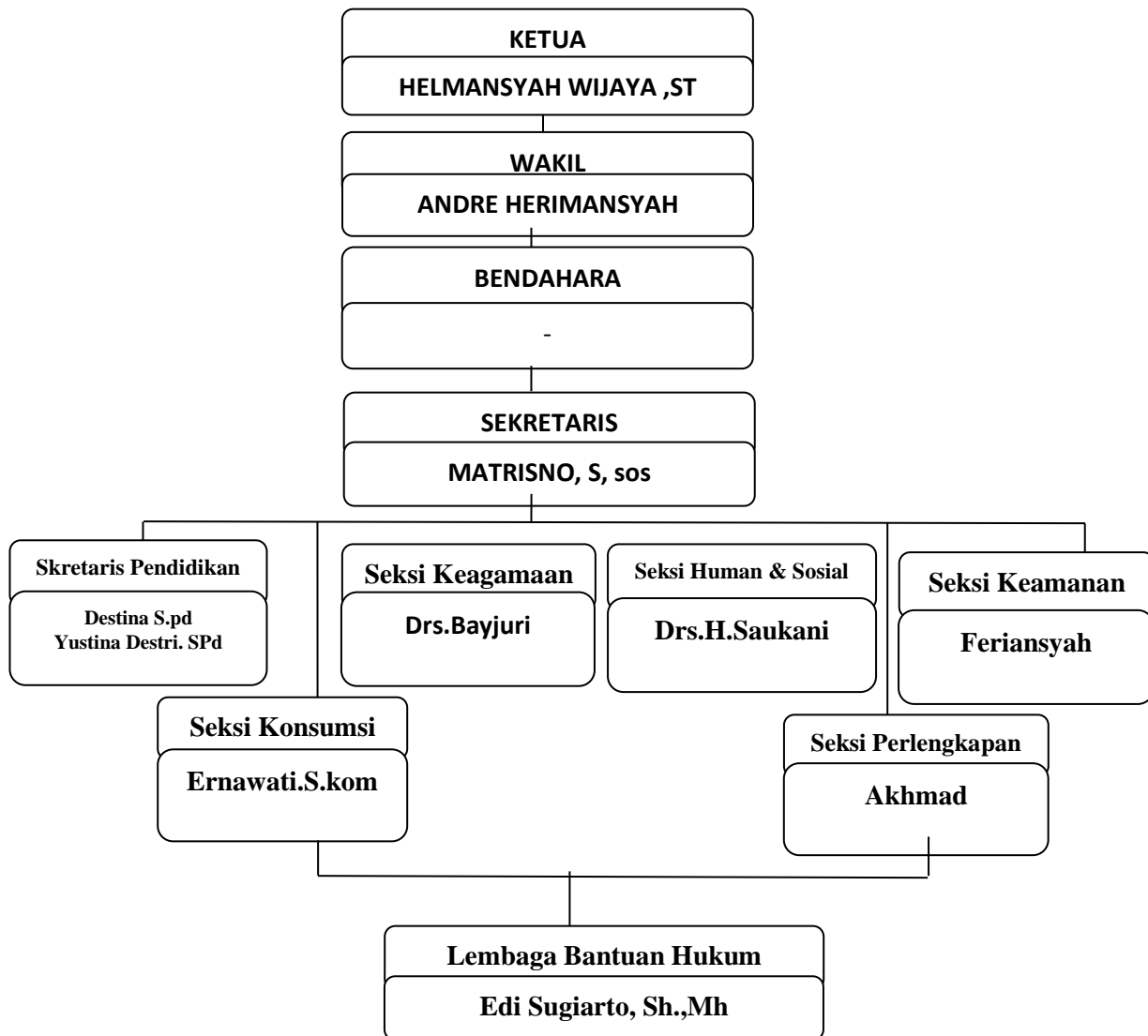
- a. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi dan sumber-sumber yang ada
- b. Mendorong masyarakat untuk peduli terhadap masalah kesejahteraan sosial
- c. Berperan serta membantu pemerintah dalam menangani kemiskinan dan pendidikan sembilan tahun
- d. Mewujudkan program pembangunan kesejahteraan sosial yang merupakan upaya dan gerakan nasional

F. Sumber Pendanaan Panti

Sumber dana tentunya menjadi penentu keberlanjutan pelayanan pada panti asuhan zaam-zaam global kota bengkulu. Pada panti asuhan zaam-zaam global ini, sumber dana berasal dari sumbangan masyarakat dan sedikit dari perkebunan sawitnya.

G. Struktur Panti

LKSA-PSAA ZAAM-ZAAM GLOBAL :



Gambar 2.G.1. Gambar Struktur Lksa-Psaa Zaam-Zaam Global

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Zaam-Zaam terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu dilaksanakan pada tanggal 15 febuari 2021- 13 juni 2021 sudah terhitung mulai dari persiapan dan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilaksanakan di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu terletak di Jl. Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan selama 4 bulan yang meliputi:

1. Penyuluhan kegiatan

- 1) Penyuluhan program Optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal di laksanakan pada tanggal 15 febuari 2021 tempatnya disalah satu ruangan belajar anak-anak panti asuhan, hal ini dimaksudkan supaya mendapatkan wawasan dan pemahaman yang benar terkait budi daya ikan lele menggunakan kolam terpal. Adapun materi yang dijelaskan yaitu:
 - a) Materi dasar mengenai budi daya ikan lele

- b) Gambaran teknis pembuatan kolam
- c) Perawatan air kolam
- d) Dan cara merawat ikan lele agar tetap sehat

Adapun tujuan dari pemberian materi agar anak-anak yang ada di Panti asuhan Zaam-Zaam Global lebih memantapkan pemahaman anak-anak di Panti asuhan terhadap materi tentang budidaya ikan lele. Dalam pelaksanaan penyuluhan budi daya ikan lele tidak terdapat adanya kendala pada saat pelaksanaan kegiatan akan tetapi upaya untuk menumbuhkan rasa keingintahuan anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu itu menjadi sebuah tantangan tersendiri pada saat pemberian materi. Pada saat penyuluhan yang diamati bahwasannya anak-anak di Panti asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu sangat serius ketika mengikuti penyuluhan kegiatan Budi Daya Ikan Lele.

- 2) Kegiatan penyuluhan program pelaksanaan jamur tiram dilaksanakan pada tanggal 15 Februari di salah satu ruangan belajar panti asuhan. kegiatan ini dikordinir oleh pelaksana. Adapun materi penyuluhan yang menjelaskan berkaitan tentang kegiatan yang akan pelaksana lakukan selama pengabdian dan menjelaskan setiap kegiatan yang

akan dilakukan dalam melaksanakan program kerja, dalam penyuluhan program pendampingan budidaya jamur tiram yang dijelaskan secara teori yaitu :

- a) Pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog
- b) Perawatan Jamur tiram
- c) pemasaran atau penjualan

Dalam hal ini pemberian materi sebelum pelaksanaan dimaksudka untuk menambahkan wawasan kepada anak-anak panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu.

- 3) Kegiatan Penyuluhan program Perpustakaan mini dilaksanakan pada 15 febuari 2021 penyuluhan dilakukan perpustakaan mini di panti asuhan zaam-zaam global di ikuti anak-anak panti, dengan materi:

- a) Pengertian perpustakaan
- b) Sejarah Perpustakaan di Indonesia
- c) Tujuan Perpustakaan
- d) Fungsi Perpustakaan
- e) Jenis-Jenis Perpustakaan

f) Organisasi Perpustakaan

g) Sistem Pelayanan Perpustakaan

Dari kegiatan penyuluhan diatas diikuti oleh 19 anak dari 27 anak panti yang tinggal dipanti, metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah melalui metode diskusi dan pembinaan dalam tindakan. Adapun kendala yang dihadapi dalam proses penyuluhan program yaitu kurangnya ketertiban anak-anak yang mengikuti penyuluhan program.

a. Pelaksanaan Program Optimalisasi Lahan

Perkebunan dengan Budi Daya Ikan Lele

Menggunakan Media Kolam Terpal

1) Pelaksanaan Pembuatan Kolam Lele (minggu Pertama bulan Ketiga) Setelah di lakukannya proses penyuluhan materi budi daya ikan lele tahap selanjutnya yaitu praktik secara langsung dilapangan/lahan perkebunan panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Dalam tahap ini bertujuan agar santri lebih paham mengenai teknis budi daya ikan lele.

Kolam yang keseluruhan bentuknya dibagian dasar hingga dinding menggunakan media terpal yang mana kolam ini disokong menggunakan

kayu dengan luas 3 x 2 meter. Tahap pertama pembuatan kolam yaitu:

- a) Persiapan lahan untuk membuat kolam terpal, lalu membersihkan benda-benda tajam yang sekiranya kolam.
- b) Selanjutnya membuat permukaan tanah, Kolam terpal dibawah permukaan tanah yang dibangun dengan cara menggali tanah sekitar 40 cm untuk memendam sebagian kolam terpal.
- c) Membuat tiang disetiap sudut kolam dengan panjang 1 meter, lalu membuat dinding kolam menggunakan papan dan kayu. Digunakan paku berukuran 3 cm.
- d) Selanjutnya pemasangan baliho di dasar kolam agar terpal yang digunakan tetap aman.
- e) Tahap selanjutnya memasang plastic terpal dikarenakan kolam berukuran 3 x2 maka plastic terpal yang dibutuhkan yaitu 6 x 4 meter. Terpal dipasang dengan baik hingga merapat ketepi.
- f) Selanjutnya, kolam diisi dengan air sekitar 50 cm dan air yang ada didalam kolam di rendam

selama 1 minggu untuk menghilangkan zat-zat kimia pada terpa²³

Adapun kendala yang dihadapi yaitu terjadinya hujan deras setelah kolam digali dapat menyebabkan kolam tidak rata dan akar pohon sawit sehingga tanah susah untuk di gali.

2) Penyebaran Bibit Ikan Lele (minggu ke empat bulan Ketiga)

Setelah pembuatan kolam selanjutnya tahap penyebaran ikan lele ke dalam kolam. Teknik yang digunakan dalam pelepasan ikan lele tidak sembarangan yaitu dengan memasukkan plastic yang berisi bibit ikan lele membiarkan lele perlahan berenang bebas hingga menuju ke kolam terpal yang telah disediakan sehingga bibit ikan lele bisa beradaptasi terlebih dahulu²⁴

3) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan (minggu keempat bulan Ketiga sampai dengan minggu kedua bulan keenam)

²³ Dian Febriani and Pindo Witoko, "Imbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur," *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS*, 2018, 82–89

²⁴ Jeffrie F. Mokolensang and Lusia Manu, "Budidaya Ikan Lele (Clarias Gariepinus) Sistem Bioflok Skala Rumah Tangga," *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN* 9, no. 1 (2020): 79–83, <https://doi.org/10.35800/bdp.9.1.2021.32571>.

Setelah tahap penyebaran bibit selanjutnya tahap monitoring dan evaluasi kegiatan yang bertujuan memantau keberadaan ikan lele mulai dari kualitas air, monitoring hama, penyakit ikan dan manajemen pemberian pakan dan memastikan kegiatan Pengabdian masyarakat yang sedang di budidayakan dalam kolam terpal. Pada kegiatan monitoring ini lebih difokuskan kepada perawatan kolam, dalam kelangsungan budidaya ikan lele kita perlu memperhatikan hama penyakit dan air yang ada dikolam diganti sebanyak 1 kali dalam satu bulan supaya ikan bebas dari penyakit. Bibit yang digunakan untuk budi daya ikan lele dengan benih sebanyak 700 ekor ikan lele yang mana diperkirakan ikan lele akan dipanen selama 2,5 bulan setelah bibit ikan lele diletakkan ke dalam kolam. Pada perawatan kolam ikan lele pakan yang digunakan yaitu pellet ukuran 781-1 sebanyak 3 kg yang mana pakan ini diberikan untuk bibit ikan lele yang berukuran 5/7. Setelah 3 minggu kemudian pakan lele diganti dengan pallet 781-2. jadwal pemberian pakan dilakukan 3 (dua) kali dalam sehari yakni pagi jam 07.00, sore hari pada jam 16.00 dan malam hari pada jam 21.00 WIB. Pada tahap monitoring dan evaluasi

dilakukan setiap 1 (satu) kali dalam satu minggu selama dua bulan setengah²⁵

4) Pemasaran (minggu ke dua bulan keenam)

Pada tahap pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu panen total dan panen sebagian. pada tahap pemanenan ikan lele menggunakan cara panen sebagian, yang mana anak-anak panti memilih ikan yang besar (konsumsi) dan memisahkannya dengan ikan yang belum mencapai konsumsi.

Tahap pemasaran budidaya ikan lele, khususnya mencapai ukuran konsumsi pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 2,5 bulan dengan pemberian pakan yang rutin. Adapun jalur pemasaran ikan lele sangat sederhana yang mana pembeli yang ingin membeli ikan lele secara ecer bisa mendatangi lokasi kolam lele yaitu di panti asuhan zaam-zaam global Bengkulu. Ikan lele bukan hanya dijual saja akan tetapi juga menjadi bahan pokok untuk anak-anak panti asuhan.²⁶

Estimasi pendapatan atas penjualan ikan lele yang mana ikan lele dijual 22.000/kg, pada tahap pemanenan

²⁵ Baihaqi Baihaqi dkk, “Budidaya Ikan Lele (Clarias SP) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep,” *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 4, no. 2 (2020): 160–64, <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2033>.

²⁶ H. Rahmat Rukmana, H. Herdi Yudirachman, “Sukses Budi Daya Ikan Nila Secara Insentif” (*Yogyakarta:Lily Publisher,2015*), hal. 127-129.

ikan yang sudah disortir di perkirakan sebanyak 7 kg dan berhasil di jual sekitar 4 kg. Estimasi pendapatan yang di peroleh adalah: $4 \text{ kg} \times 22.000 = 88.000$

b. Program Pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih Untuk Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-Zaam Global Bengkulu

- 1) Pelaksanaan pembuatan Kumbung dan peletakkan baglog (minggu ketiga dan keempat bulan ketiga)

tahap pembuatan kumbung jamur tiram. kumbung disini adalah tempat untuk merawat baglog. kumbung biasanya berupa sebuah bangunan yang mana didalamnya terdapat rak-rak yang digunakan untuk meletakkan baglog. kumbung terbuat dari bambu atau kayu dan beralaskan tanah pada bagian tanahnya. gunanya untuk membuat suhu diruangan tetap lembab.

Bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan kumbung jamur tiram putih ini yaitu:

- a) Kayu Dolken/kayu Bulat
- b) Daun rembio
- c) Bambu
- d) Baleho Bekas
- e) waring
- f) Paku

g) baglog

Tahap-tahap proses pembuatan kumbang Jamur Tiram Putih dan peletakkan baglog yaitu :

- a) Penentuan lokasi, diusahakan tempat yang lembab, disini kami memilih dibawah sawit lokasi pembuatan jamur tiram putih
- b) Dilakukan pemancangan kayu bulat, dalam pembuatan kumbang ini, bangunanya sebesar 2x2m.
- c) Setelah dilakukan pemancangan pembuatan ring-ring kayu digunakan untuk meletakkan daun rembio
- d) setelah itu proses pemasangan atap
- e) kemudian baleho dilingkarkan berguna untuk dinding dari bangunan kumbang jamur ini.
- f) selanjutnya, pemasangan waring fungsinya agar bisa dilakukan pengontrolan tanpa harus masuk kedalam kumbang jamur.
- g) setelah semua tahap telah selesai dilakukan dan kumbang jamur tiram sudah jadi, selanjutnya kumbang dibersihkan dan disterilkan dengan cara didiamkan terlebih dahulu selama 1 minggu, agar bisa melihat ada tindakanya hewan yang akan menggu

baglog setelah diletakkan nanti. jika ada hama didalam kumbang maka bisa dilakukan penyiraman dengan menggunakan DuPon Iannate, dimana obat ini direkomendasikan oleh pembudidaya jamur tiram putih lainnya.

- h) setelah kumbang jadi dan tidak ada hama tanah, barulah dilakukan peletakkan baglog. Peletakkan baglog diatas rak-rak bambu.
- i) penutup dari baglog tidak boleh langsung dibuka, jika miselium dari jamur tiram belum menutupi seluruh bagian baglog. karna kami membeli dengan kondisi miselium yang sudah hamoir penuh maka tidak butuh waktu lama untuk masa pemanenan jamur tiram.

Dalam hal ini pelaksana membeli baglog dari pembudidaya lain. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kerugian yang lebih, baglog yang digunakan dalam pengabdian ini sebanyak 600 baglog. Dan kendala dalam kegiatan ini adalah hujan dalam proses pembuatan kumbang jamur ini.

- 2) Perawatan Jamur tiram (minggu pertama dan minggu kedua bulan keempat)

Pada tahap perawatan ini, perawatan dilakukan setiap hari oleh mitra, mitra disini adalah anak-anak panti. Merekalah yang mengamati pertumbuhan jamur itu, Pelaksana disini hanya melakukan monitoring ketika akan jamur dipanen saja. Perawatan yang dilakukan oleh mitra meliputi penyiraman yang dilakukan setiap hari ,dan dalam sehari dilakukan dua kali penyiraman, pagi dan malam hari. Pengontrolan yang dilakukan tiap hari ini juga berguna untuk menjaga baglog dari hama yang akan merusak baglog²⁷.

Walaupun terlihat mudah dalam perawatan jamur, pemeliharaan pada faktor lingkungan , kebersihan, serta konsistensi selama perawatan harus sangat diperhatikan, karna jika tidak diperhatikan dengan baik dapat berpengaruh pada hasil atau pada saat panen nanti Pada saat proses pemanenan jamur tiram, hal yang harus dilakukan adalah mencabut seluruh bagian jamur, tidak boleh pada saat pemanenan jamur dilakukan dengan cara memotong bagian jamur. hal ini dilakukan karna yang dikhawatirkan akan menghambat pertumbuhan jamur lainnya.

²⁷ Hunaepi dkk. “Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (**pleurotus ostreatus**) dipondok Pesantren Hidayaturrahman NW Manggala”. SASAMBO : *Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment)*. vol.1 No.1 september 2019. hal. 50

Pemanenan bisa dilakukan hingga 4 bulan lebih tergantung dengan perawatan dengan baik atau tidak. Jika sudah masa pemanenan yang ke bulan 2 bisa dilakukan penyemprotan atau penyuntikan pada balok dengan obat POCNASA²⁸

kendala yang dihadapi dalam perawatan ini ada sebagian air tampiasan hujan masuk sehingga baglog terdapat banyak air, tetapi semua sudah bisa teratasi dengan baik.

3) Pemasaran (minggu ketiga bulan keempat)

Secara umum saluran pemasaran dapat dibedakan atas dua saluran yaitu: saluran pemasaran secara langsung dan saluran pemasaran melalui perantara. Jika pemasaran dilakukan secara langsung, harga yang diterima produsen sama dengan harga yang dibayar oleh konsumen. Dengan demikian produsen akan mendapatkan harga yang wajar sementara konsumen mempunyai daya beli yang tinggi, disamping itu juga konsumen mendapatkan produk dalam keadaan yang segar, sedangkan pemasaran yang melalui perantara akan melibatkan pedagang lain.

Pemanenan Jamur tiram dilakukan selama 2-3 hari sekali, berdasarkan hasil yang ada dilapangan.

²⁸ Sri Puji Astuti dkk. "Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Dan Pemeliharaan Budidaya Jamur Tiram". *Jurnal Abdi Mas TPB*. Vol.1 .No.2 Juli 2019. Hal 47

Dalam sekali panen bisa mencapai 7 ons hingga 1 kg, harga 1 kg jamur tiram seharga Rp. 15.000. Dalam pemasaran atau penjualan dari jamur tiram putih ini dijual secara menjajahkan secara langsung. Pada saat panen kedua tahap pertama ini kami mendapat mitra yang mau menampung jamur itu, sehingga pelaksana dan mitra tidak perlu berjualan mengedarkan secara langsung. Dan dari hasil jamur ini juga bisa dijadikan lauk pauk untuk kebutuhan pangan bagi panti asuhan.

Adapun kendala yang dihadapi pada tahap pemasaran ini adalah saat jamur tumbuh tidak banyak perbaglog nya maka sedikit yang didapatkan, jika harus menunggu baglog yang lain tumbuh maka jamur yang sudah tumbuh terlebih dahulu itu menguning²⁹.

c. Program Perpustakaan Sebagai Media Menumbuhkan Minat Baca dan Meningkatkan Kecerdasan Anak.

- 1) Pemindahan Buku dan Rak (Bulan ke dua minggu ketiga)
kegiatan pemindahan buku dan rak dari selama tempat buku rafflesia membaca dititipkan pada

²⁹ Arif Rahma Zikri dll. "Analisis Usaha Dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Studi Kasus Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenaya Raya Kota Pekanbaru". *Jurnal Jom Fapeta* Vol.2 No.2, Oktober 2015, Hal.8

tanggal 14 Maret 2021 di Ds. Sengkuang Kec. Seluma Selatan Kab. Seluma Provinsi Bengkulu. kegiatan pemindahan buku dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- a) Meminta persetujuan dari pihak Komunitas Rafflesia Membaca dan pihak pengurus panti untuk memindahkan buku dan rak dari seluma ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global.
- b) Menyewa mobil serta sopir untuk pengangkutan barang.
- c) Menuju ke Kab. Seluma pada jam 5 sore keberangkatan dari Kota Bengkulu dan sampai tujuan pada pukul 18.00 WIB.
- d) Pembongkaran rak buku besi yang dilakukan tim PKM, pihak Rafflesia membaca, dibantu oleh sopir pada pukul 20.00 sampai selesai
- e) Pengepakan buku yang dilakukan tim PKM pada pukul 19.51. sampai selesai dilakukan oleh TIM PKM.
- f) Pada pukul 22.00 WIB berangkat dari kab. Seluma menuju pulang ke Bengkulu dengan membawa buku dan rak.
- g) Pukul 12.00 WIB sampai di Bengkulu menuju

kosan PJ Program Gepi Tri Mareta untuk menitiapkan buku dan rak untuk sementara waktu.

- h) 31 maret pukul 09.00 WIB pemindahan buku dari kosan PJ ke Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrn Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Diangkut oleh mobil salah satu Pengurus Komunitas Rafflesia Membaca.

Hambatan dan tantangan yang kami hadapi adalah alat transportasi mobil yang dibutuhkan tidak ada dan lokasi yang berada di Kabupaten, sehingga tidak memungkinkan kami menggunakan kendaraan bermotor selain karena jarak juga dikarenakan barang berupa buku dan rak yang tidak memungkinkan dibawa menggunakan kendaraan bermotor. Karena jarak juga tidak memungkinkan kami menggunakan jasa seperti grab ataupun maxim. Sehingga kami menyewa alat transportasi serta sopir untuk pengangkutan barang berupa buku dan rak tersebut.

2. Penyusunan Buku (bulan kedua minggu ketiga)

Kegiatan penyusunan buku dilakukan pada tanggal 31 Maret 2021 pada Pukul 10.05-12.45 WIB. Buku sebanyak (hitung buku kemaren)

disusun pada rak yang telah disiapkan oleh pihak rame dan panti, penyusunan buku dibantu oleh Pengurus Rafflesia Membaca dan anak-anak Panti Asuhan Zaam-Zaam global serta TIM PKM. hambatan yang dihadapi adalah penyusunan kembali rak buku besi yang sebelumnya dibongkar pada saat pengangkutan barang oleh tenaga yang belum profesional sehingga membuang banyak waktu dan tenaga. Sehingga kami harus melihat petunjuk penyusun rak buku besi itu kembali.

3. Proses Belajar Mengajar (bulan keempat minggu keempat seterusnya)

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan setiap hari minggu setelah kegiatan penyusunan buku dilakukan. tenaga pengajar adalah Tim Pj Perpustakaan dan Relawan Rafflesia Membaca. Sasaran pengajar adalah anak-anak panti asuhan. Untuk materi yang diajarkan meliputi tata cara sholat dan bacaan nya serta pelajaran umum. Hambatan dalam proses belajar mengajar ini adalah dalam satu waktu pada saat pembelajaran tidak semua anak-anak panti yang mengikuti lengkap 52 orang dikarenakan tidak sedang berada dilokasi sedang mengikuti kegiatan lain seperti kondangan. Solusi yang bisa Pj berikan adalah dibagikan

kelompok belajar di setiap kelompok ada anak yang telah mengikuti pembelajaran guna menyampaikan kembali pelajaran yang telah diberikan dan memberitahukan tugas apa yang harus dikerjakan.

4. Pengumpulan Donasi Buku (bulan keempat minggu kelima)

Pengumpulan donasi buku ini dilakukan untuk memperbanyak Referensi buku perpustakaan mini panti asuhan zaam-zaam global. Donasi buku diterima dari perorangan, komunitas maupun organisasi. Hambatan yang dihadapi adalah banyak instansi terkait yang tutup pada masa pandemi ataupun membatasi pertemuan dengan pihak lain dengan alasan mempersempit penularan covid 19, untuk komunitas dan organisasi terkait banyak yang menunda kegiatan pada masa outdoor pada masa pandemic covid 19, dan untuk perorangan lebih memilih lockdown. Sehingga kami menggunakan media virtual untuk menyebarkan famflet, seperti ig, fb, dan whatsapp grup. Untuk cara pengambilan buku tetap tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.

d. Kegiatan Sosial (Minggu keempat Bulan keempat)

Kegiatan sosial dilakukan di panti asuhan zaam-zaam global, kegiatan sosial seperti

kebersihan lingkungan sekitar panti atau didalam panti asuhan. Kegiatan sosial yang telah dilaksanakan adalah mencuci mukena, membersihkan mushola, membersihkan aula, dan membersihkan dapur umum. Ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2021 jam 09.00 WIB di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrun Rt. 01 NO. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan bersama anak panti dan tim PM.

1. Pembahasan

a. Target Program

- 1) Target Program optimalisasi lahan perkebunan dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat memberikan pengetahuan kepada anak-anak yang ada di panti asuhan zaam-zaam global bagaimana caranya untuk berwirausaha, menambahkan pengetahuan berwirausaha dengan membentuk 4 kegiatan yaitu pertama Penyuluhan pelaksanaan kegiatan, Tahap Praktik lapangan, Tahap monitoring Kegiatan, evaluasi kegiatan, Pemasaran dan terdapat satu kegiatan tambahan yaitu Kegiatan Sosial.
- 2) Target Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini adalah memberikan pengetahuan

dan edukasi sekaligus praktek bagaimana melatih jiwa wirausahawan bagi anak-anak panti asuhan zaam-zaam global bengkulu, dimana didalam kegiatannya terdapat program penyuluhan pelaksanaan budidaya jamur tiram, pembuatan kumbung jamur tiram dan peletakkan baglog, perawatan jamur tiram, pemasaran atau penjualan dan satu kegiatan sosial kegiatan sosial.

- 3) Target program pembentukan perpustakaan mini adalah dapat memunculkan minat baca anak dan meningkatkan kecerdasan anak pada Panti Asuhan Zaam-Zaam Global di jl. Samsul Bahrin Rt. 01 N0. 28 desa Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

b. Luaran Yang Dicapai

- 1) Budidaya Ikan lele

Dalam pelaksanaan kegiatan program optimalisasi lahan untuk peningkatan pendapatan panti dengan budi daya ikan lele menggunakan media kolam terpal dapat menghasilkan luaran berikut:

- a) Mampu memahami pengetahuan tentang budidaya ikan lele
- b) Memahami bagaimana cara pembuatan kolam

yang benar

- c) Memahami bagaimana cara penyebaran bibit yang baik dan benar
- d) Mengetahui bagaimana cara perawatan kolam dan bibit ikan lele
- e) Sebagai tambahan bahan pangan untuk anak panti asuhan, menambah fasilitas perpustakaan seperti pena, buku, buku gambar dan penggaris.

2) Budidaya jamur Tiram

Dalam Pelaksanaa Program pendampingan Budidaya Jamur Tiram Putih ini menghasilkan luaran berikut :

- a) Pengetahuan bagaimana pelaksanaan budidaya jamur tiram yang baik dan benar
- b) Mengetahui bagaimana cara pembuatan kumbung jamur tiram dan cara penyusunan baglog jamur tiram putih yang benar
- c) Memahami bagaimana perawatan Jamur tiram putih
- d) Mampu memasarkan atau menjual jamur tiram

3) Dalam pelaksanaan pembentukan perpustakaan mini di Panti Asuhan Zaam-Zaam Global ini dapat menghasilkan luaran berikut :

- a) Dapat menjalin kerjasama dengan baik.
 - b) Mampu memahami materi pembelajaran dan meningkatkan kecerdasan anak.
 - c) Meningkatkan minat baca dan belajar anak.
- 4) Pelaksanaan kegiatan Sosial
- a) Memahami pentingnya kebersihan lingkungan bagi anak Panti Asuhan Zaam-Zaam Bengkulu.
 - b) Menjadikan kegiatan sosial (kerja bakti) suatu kebiasaan dilingkungan panti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari program “ Mengembangkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu”, Terdapat 3 program kerja dan 1 program kegiatan sosial yaitu budidaya ikan lele, budidaya jamur, perpustakaan mini, dan kegiatan sosial. Luaran yang dicapai dalam kegiatan tersebut adalah pada budidaya ikan lele mampu mengerti dan memahami proses pembuatan kolam dan mengerti cara merawat lele, Pada budidaya jamur tiram putih, mampu mengetahui dan memahami cara membuat kembang dan merawat jamur tiram, Pada perpustakaan mini dapat menumbuhkan minat baca bagi anak panti dan mampu menerima pelajaran yang diberikan, Pada kegiatan sosial mampu menciptakan lingkungan agar tetap bersih dan terhindar dari penyakit.

B. Saran

Saran dari pelaksanaan program “Mengembangkan Kreativitas dan Jiwa Wirausaha Dipanti Asuhan Zaam-zaam Global Bengkulu” adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk pengurus panti asuhan Zaam-zaam global Bengkulu agar terus mendorong kegiatan yang positif

dan produktif agar menjadikan anak-anak panti ini menjadi anak yang aktif dan kreatif.

2. Saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melakukan pengabdian yang berkaitan dengan panti asuhan, seyogyanya membawa program yang membuat anak-anak panti ini menjadi mandiri dan kreatif karna ini untuk modal bekal mereka nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Zikri, Arif Rahman, Shorea Khaswarina, and Evy Maharani. 2015. "Analisis Usaha dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Studi Kasus di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru." *Jurnal Jom Fapeta* 2 (2): 8.
- Aqmala , Diana, and Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra. 2020. "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anakanak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 7 (1): 29.
- Astuti, Sri Puji, Siti Rosida, Raudatul Jannati, and Ni Made Ariana Regina D. 2019. "Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Perawatan Danpemeliharaan Budidaya Jamur Tiram." *Jurnal Abdi Mas TPB* 1 (2): 47.
- Baihaqi, Baihaqi , Imam Hadi Sutrisno, and Zidni Ilman Navia. 2020. "Budidaya Ikan Lele (*Clarias SP*) Dengan Sistim Kolam Bioflok Pada Pokdakan Tanah Berongga-Sido Urep." *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri* 4 (2): 160.
- Dokumen Biodata Anak LKSA/Panti Asuhan Zaam-Zaam Global Kota Bengkulu

- F. Mokolensang, Jeffrie , and Lusia Manu. 2021. "Budidaya ikan lele (*Clarias gariepinus*) sistim bioflok skala rumah tangga." *E-Journal Budidaya Perairan* 9 (1): 79-83.
- Febriani , Dian, and Pindo Witoko. 2018. "Bimbingan Teknis Pembuatan Kolam Terpal Untuk Budidaya Ikan Di Desa Margajaya Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur." *Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS* 82-89.
- Hunaepi, Taufik Samsuri, Muhammad Asy'ari, Baiq Mirawati, Laras Firdaus, and Herdiyana Fitriani. 2019. "Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) di Pondok Pesantren Hidayatullah NW Manggala." *Jurnal Abdimas (Journal of Community Empowerment* 1 (1): 50.
- Rukmana , H. Rahmat, and H. Herdi Yudirachman. 2015. *Sukses Budi Daya Ikan Nila Secara Insentif*. Edited by P. Seno Wibowo. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Susanto, Susanto, Wan Mariatul Kifti, and Elly Rahayu . 2020. "E-Commerce Business To Consumers Sarana Belanja Aman, Nyaman Dan Efisien." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 147.
- susilowati, endang, Sri Retno Ariani, and Elfi Susanti VH. 2017. "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim Di Karangyer Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik

Sayuran." *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni Bagi Masyarakat* 6 (1): 128.

CV TIM PENGUSUL

Lampiran 1. Biodata CV Tim Pengusul



A. Identitas Diri

Nama : Erika Seftiana
Tempat/tgl lahir : Durian Amparan, 11 September 1999
Alamat : Desa Durian amparan
Status : Single
Pekerjaan : Mahasiswi
Email : erikaseftiana0911@gmail.com
No. Hp : 085268982545

B. Pendidikan

SD : SD N 133 BENGKULU UTARA
SMP : SMP N 6 KOTA BENGKULU
SMA : SMAN 7 KOTA BENGKULU
Perguruan Tinggi : IAIN BENGKULU
Pengalaman Organisasi :
1) Kasei SIM-C
2) Halal Food

Motto Hidup : Teruslah berjuang untuk menuntut ilmu
setinggi langit, sesungguhnya setiap
kesulitan akan mendatangkan kemudahan

Bengkulu, 1 juni 2020

Pengusul,

ErikaSeftiana
1711130072



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : ROMANA AKBARI
 NIM : 1711130084
 Program Studi : EKONOMI SYARIAH
 Anggota : 1. ERIKA SEFTIANA (NIM: 1711130072)
 2. GEPI TRI MARETA (NIM: 1711130104)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir: **Proses Validasi:**

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRUSAHA DIPANTI ASUHAN
 ZAAM-ZAAM GLOBAL BENGKULU

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

.....

Bengkulu, 6 Januari 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Lucy Andriana, M.Akt
 NIP.2006018202

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

.....

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

.....

Mengesahkan

Ketua Ekis/Manajemen

Erika Seftiana
 NIP.1974122022006042000

Bengkulu, 6 Januari 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

Romana Akbari
 NIM. 1711130084



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iaibengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0942 /In.11/ F.IV/PP.00.9/07/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Miti Yarmunida, M.Ag
 N I P. : 197705052007102002
 TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Badaruddin Nurhab, MM
 N I P. : 198508072015031005
 TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft program Pengabdian Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Romana Akbari
 Nim : 1711130084
 Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Erika Seftiana
 Nim : 1711130072
 Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Gepi Tri Mareta
 Nim : 1711130104
 Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : MENGEMBANGKAN KREATIVITAS DAN JIWA WIRUSAHA DI PANTI ASUHAN ZAM-ZAM GLOBAL BENGKULU.

Keterangan : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Bengkulu
 Pada Tanggal : 09 Juli 2021
 Dekan

 Dr. Aspari, MA
 NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iaibengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 0193/In.11/F.IV/PP.00.9/02/2021

- Menimbang** :
- a. Bahwa kegiatan ini penting untuk kemajuan lembaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu
 - b. Bahwa nama-nama yang tertera dibawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu Prodi Ekonomi Syariah
 - c. Bahwa nama-nama dibawah ini adalah Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Panti Asuhan Zam-Zam Kecamatan Muara Bengkahulu Propinsi Bengkulu serta dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas
- Dasar** :
- Surat permohonan yang bersangkutan tertanggal 3 Februari 2021 kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu

Memberi Tugas

- Kepada** :
1. Nama : Romana Akbari
 NIM : 1711130084
 Prodi : Ekonomi Syariah
 2. Nama : Erika Seftiana
 NIM : 1711130072
 Prodi : Ekonomi Syariah
 3. Nama : Gepi Tri Mareta
 NIM : 1711130104
 Prodi : Ekonomi Syariah
- Untuk** :
1. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat (PM) di Panti Asuhan Zam-Zam Global Bengkulu terhitung sejak tanggal 8 Februari s.d 8 Juni 2021.
 2. Melaporkan hasil evaluasinya kepada pihak fakultas baik lisan maupun tulisan setelah kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM) selesai.

Bengkulu, 08 Februari 2021
 Mengetahui
 Dekan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : Erika Seftiana/1711130072/Ekonomi Syariah
 Judul Tugas Akhir : Optimalisasi Lahan Perkebunan dengan Budidaya Ikan
 Lele Menggunakan Media Kolam Terpal
 Lokasi Kegiatan : Jln. Samsul Bahrin Rt. 01 N0. 28 Desa Bentiring Kec.
 Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

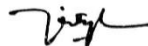
No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 4 Januari 2021	Revisi proposal bagian rencana kegiatan Program yang diajukan (rencana kegiatan) : 1. Ternak ayam petelur 2. Budidaya ikan lele 3. Hidroponik	Rubah Program sesuai buget dan kemampuan keuangan mahasiswa	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis, 7 Januari 2021	Revisi kegiatan program kegiatan menjadi: 1. Minuman boba 2. Budidaya ikan lele 3. Budidaya jamur tiram	salah satu program yaitu minuman boba di takutkan tidak berjalan dalam jangka panjang dikarenakan kalau program terlaksana tidak ada yang bisa menjaga tempat jualan minuman dikarenakan mereka	<i>[Signature]</i>

3	Senin, 11 Januari 2021	Revisi kegiatan program menjadi: 1. Budidaya ikan lele 2. Budidaya jamur tiram putih 3. Perpustakaan mini	sekolah Merubah program hidroponik menjadi perpustakaan mini dan merubah program minuman boba menjadi budidaya jamur tiram putih	20
4.	Selasa, 29 Juni 2021	Revisi Laporan : Pembahasan dalam pembuatan laporan 1. Kata pengantar 2. Daftar Tabel 3. Footnote 4. Pendahuluan 5. Profil panti asuhan	a. Ikuti penulisan sesuai dengan pedoman TA b. Rubah gelar ketua jurusan c. Tambahkan semua yang berbentuk tabel di daftar tabel d. Beri spasi pada fotnote bagian awal e. Latar belakang mengacu pada tema f. Tambahkan latar belakang panti asuhan	20
5	Jum'at, 2 Juli 2021	1. Hasil kegiatan 2. Luaran yang dicapai 3. Biaya kegiatan 4. Daftar pustaka	a. Perhatikan penggunaan huruf capital dalam penulisan laporan b. Cara perhitungan persentase pada	20

			luaran yang dicapai	
			c. Cara perhitungan persentase di biaya kegiatan	
			d. Pada bagian daftar pustaka rubah huruf capital pada judul menjadi huruf kecil dan rapikan rata kanan pada tulisan	

Bengkulu, 12 Juli 2021

Pembimbing I



Miti Yarmunidi, M. Ag
NIP. 19770505200710200





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Faks. (0736) 51171 Bengkulu


LEMBAR BIMBINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Nama/NIM/Prodi : Erika Seftiana/1711130072/Ekonomi Syariah
 Judul Kegiatan : Optimalisasi Lahan Perkebunan dengan Budidaya Ikan
 Lele Menggunakan Media Kolam Terpal
 Lokasi Kegiatan : Jln. Samsul Bahrun Rt. 01 NO. 28 Desa Bentiring Kec.
 Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 4 Januari 2021	Revisi proposal bagian rencana kegiatan Program yang diajukan (rencana kegiatan) : 1. Ternak ayam petelur 2. Budidaya ikan lele 3. Hidroponik	Rubah Program sesuai buget dan kemampuan keuangan mahasiswa	
2.	Kamis, 7 Januari 2021	Revisi kegiatan program kegiatan menjadi: 1. Minuman boba 2. Budidaya ikan lele 3. Budidaya jamur tiram	salah satu program yaitu minuman boba di takutkan tidak berjalan dalam jangka panjang dikarenakan kalau program terlaksana tidak ada yang bisa menjaga tempat jualan minuman dikarenakan mereka	

3	Senen, 11 Januari 2021	Revisi kegiatan program menjadi: 1. Budidaya ikan lele 2. Budidaya jamur tiram putih 3. Perpustakaan mini	sekolah Merubah program hidroponik menjadi perpustakaan mini dan merubah program minuman boba menjadi budidaya jamur tiram putih	
4	Rabu, 9 Juni 2021	Laporan kelompok	Ikuti laporan pengabdian sesuai dengan pedoman Tugas Akhir PM	

Bengkulu, Juli 2021
Pembimbing II


Badaruddin Nurhab, MM
NIP. 198508072015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0064/SKBP-FEBI/07/2021


Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : **ERIKA SEFTIANA**
NIM : 1711130072
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Pengabdian Masyarakat
Judul Tugas Akhir : **OPTIMALISASI LAHAN PERKEBUNAN DENGAN
BUDIDAYA IKAN LELE MENGGUNAKAN MEDIA
KOLAM TERPAL**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 15%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 26 Juli 2021
Ketua/Wakil Dekan 1


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Enka S.p.h.t.a.
 NIM :
 Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
1	28/7/2021	Latar Belakang : - Pengalaman di UIN - Kondisi lahan sebelum Budidaya dll. Abstrak - Ditabal metode - Teknik penulisan.	

Bengkulu, 29.07.2021
 Penguji I/II

[Signature]
 Dr. Hj. Fatmeh Yus.
 NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iaibengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Erika Septena
 NIM :
 Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none"> - Fenomena dipor gelos Jayi - Apa etimologi dari Hasil Kajian? - Referensi: Sebaiknya dengan Apa yg di tulis - Perbaikan / Perbaiki Jayi atau Cara Penulisan 	

Bengkulu, 07. 2021
 Penguji III

[Signature]
 Nama Sekar Mulya
 NIP



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDI)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
1	Gita	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
2	Bunga	PR	✓	SD	Yatim	
3	Candra	LL		SD	Yatim Kurang Mampu	
4	Riski	LL	✓	SD	Yatim	
5	Dino	LL		SD	Yatim Piatu	
6	Bibit	LL	TAIANG REJO 10.10.2005 ✓	SD	Yatim	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDI)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 7	Zainal	LL	✓	SD	Yatim	
* 8	Naila	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
⑨	Rafa	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
⑩	Reffi	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
⑪	Rian	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
⑫	Tanti	PR	Bengkulu 05. September. 2009 ✓	SD	Kurang Mampu	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 13	Maya	RP	✓	SD	Kurang Mampu	
14	Andika	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
15	Teri	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
16	Nexsel	LL	✓	SD	Ystim	
* 17	Rendi	LL	✓	SD	Kurang Mampu	
* 18	Dzaki	LL	✓	SD	Kurang Mampu	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDI)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Benteng
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
19	Tiara K	PR	✓	SD	Kurang Mampu	
20	Eni	PR	Beng ✓	SD	Kurang Mampu	
21	Akbar	LL	✓	SD	Yatim	
22	Pizza	LL	Bengkulu 22-11-2007 ✓	SD	Kurang Mampu	
23	Putra	LL	Bengkulu 02-01-2008 ✓	SD	Kurang Mampu	
24	Aria	LL	Seluma 13-04-2008	SD	Kurang Mampu	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUIII)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Beriring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 25	Alifah	PR	Bengkulu 06-03-2009	SMP	Kurang Mampu	
* 26	Sera	PR	Rajak besi 09-10-2009	SMP	Kurang Mampu	
* 27	Brata	LL		SMP	Piatu	
* 28	Nata	LL	Bta Bengkulu ✓	SMP	Kurang Mampu	
* 29	Windi	LL	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 30	Hasan	LL	✓	SMP	Yatim	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDI)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrin Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
* 31	Edo	LL	✓	SMP	Piatu	
* 32	Zahra	PR	✓	SMP	Kurang Mampu EATM	
* 33	Okta	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 34	Meysa	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 35	Aurel K	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
* 36	Aurel B	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDII)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 28 Desa Bentiring

Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119

No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6

No. HP 0813 2250 0226

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
37	Azahra	PR	✓	SMP	Kurang Mampu	
38	Yudo	LL	✓	SMP	Kurang Mampu	
39	Wahyu	LL	✓	SMP	Kurang Mampu	
40	Fadil	LL	Bengkulu 26-10-2005	SMP	Kurang Mampu	
41	Riki	LL	Palembang 21.11.2005	SMP	Kurang Mampu	
42	Defa	LL	Bengkulu 15.03.2005	SMP	Kurang Mampu	



**YAYASAN ABII UMII DUNIA INDONESIA INTERNATIONAL
(YAUDI)**

Sekretariat : Jalan Samsul Bahrun Rt. 01 No. 78 Desa Bentiring
Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu Kode Pos 38119
No. Rek : Bank Muamalat : 4320006318 / Mandiri : 113-00-110578.6
No. HP 0813 2250 0226

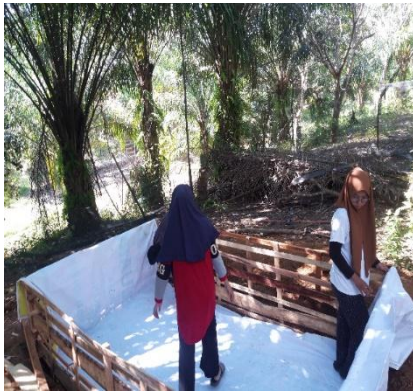
No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Status	Keterangan
49	Lia	PR		SMA	Yatim	
50	Rani	PR	Bengkulu 15. 01. 2002	SMA	Kurang Mampu	
51	Erni	PR	Bengkulu 27. 07. 2005	SMA	Kurang Mampu	
52	Zulfa	PR	Bengkulu 08. 10. 2004	SMA	Kurang Mampu	

LAMPIRAN
SPANDUK PROGRAM OPTIMALISASI LAHAN
PERKEBUNAN DENGAN BUDIDAYA IKAN LELE



Tahap Pembuatan Kolam Ikan Lele





Tahap Penyebaran Bibit Ikan Lele



Tahap Monitoring dan evaluasi kegiatan





Tahap Pemanenan dan Pemasaran





Kegiatan Sosial



